

R.A. Kosasih

# MAHABHARATA

## BHARATAYUDA



Sri Kresna telah merundingkan rencananya dengan Gatotkaca, agar senjata Adipati Karna yang bernama Konta lepas dari tangannya. Hal ini untuk melindungi Arjuna. Dan Gatotkaca telah menyanggupinya. Apa pun yang terjadi, Gatotkaca telah siap dengan tentara-tentara raksas Pringgondani, yaitu rakyat yang sebangs ibunya.

**NOT  
FOR  
COMMERCIAL  
PURPOSE!**

**SUPPORT THE AUTHOR,  
BUY THE ORIGINAL BOOK!**

9 785752 029451



15001862



Penerbit PT Elex Media Komputindo  
Jl. Palmerah Selatan 22, Jakarta 10270  
Telp. (021) 5480888, Ext. 3311-3317  
Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>

MAHABHARATA



R.A. Kosasih

# MAHABHARATA

Buku 11

**Kutipan Pasal 44:**

Sanksi Pelanggaran Undang-undang Hak Cipta No. 12 Tahun 1997 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1987,

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

R.A. Kosasih

# MAHABHARATA

Buku 11

RA. KOSASIH

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO  
KELOMPOK GRAMEDIA, JAKARTA

## MAHABHARATA 11

Pelukis : R.A. Kosasih

Pemilik naskah: A. Anjaya Tatang

Disain cover: T Nurdjito

© 2001, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

15001862

ISBN 979-20-1884-0

979-20-2945-1

Diterbitkan pertama kali tahun 2001 oleh

PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia,

Anggota IKAPI, Jakarta



DIAM-DIAM  
DIDEKATINYA BARIGAN  
KURAWA YANG BARU  
REDA MENERIMA  
PANAH-PANAH ARJUNA.



BAGAIKAN BURUNG ELANG TIBA-TIBA  
MENYAMBAR.



DIHANTAMNYA TERUS, SEHINGGA TERJADILAH  
KEGEMPARAN. TIDAK GATU PUN SENJATA YANG  
MEAPAN.



GATOKACA YANG SEPERTI LUPA  
INGATAN MENABRAK TERUS TEN-  
TARA-TENTARA KURAWA. ADA TIGA  
SAUDARA KURAWA YANG IKUT  
GUGUR DALAM SERANGAN INI.

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh

Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan



EL, GATOTKACA TER-LALU KAU EL, HHI



BISMA SANGAT GUGAR DAN CEPAT-CEPAT MEMBIDIKKAN PANAHNYA.



AYO MAJU, KITA GERBU, JANGAN MENONTON SAJA.

DIA TURUN MENDATANGI PAGUKAN SEBELAH KIRI.



DENGAN DIGERTAI ANAK BUAH-NYA DIA MENYERANG KE MUKA.



PENGLIHATAN GATOTKACA SANGAT TAJAM. DENGAN CEPAT DIA MELOMPAT KE ATAS. PANAH BERGUIT DI BAWAH KAKINYA.



DAN TERJADILAH PENYERBUAN DAHGYAT YANG DITERIMA PIHAK HASTINA DENGAN SEMANGAT.



BISMA MAKIN MARAH, KARENA BIDIKANNYA MELEGET.



GATOTKACA TERUS MENJAUHKAN DIRI UNTUK MENGHINDARI PANAH-PANAH REGI BISMA.



AH, KANDA ITU GATOTKACA, APA DIA LUPA AKAN NAGIHAT KANDA BETARA.



BIARLAH. MALAHAN KITA HARUS PUJI AKAN SEMANGAT PUTERA BIMA YANG HEBAT INI, YAYI.

PERTEMPURAN SEMAKIN DAHSYAT. KEDUA BELAH PIHAK TELAH MEMPERLIHATKAN KEULETANNYA. PIHAK PANDAWA DIPIMPIN ARJUNA YANG SELALU MENGHADAPI REGI BIGMA. KARENA REGI BIGMA TIDAK DIHALANGI, MAKA SANGAT BERBAHAYA BAGI PIHAK PANDAWA.



GAMPAI WAKTU ISTIRAHAT PERTEMPURAN TETAP DAHSYAT. TIDAK TERLIHAT SIAPA YANG MUNDUR. MATAHARI TELAH BERBENAM, PERTEMPURAN TERHENTI KEMBALI.



ENTAHLAH KANDA HAMBAPUN TIDAK DAPAT MENENTUKAN.



BAGAIMANA PERASAAN YAYI DIPATI. DAPATKAH KITA MELUMPUHKANNYA. TERUS TERANG SAJALAH.



DALAM KEMAH PRABU SEMAJI, MALAMNYA DIADAKAN PERUNDINGAN KELIMA GAUDARA INI.



HAMBA BERSEDIA BERKORBAN, TETAPI HAMBA TIDAK SANGGUP MELUMPUHKANNYA



HA BENAR, BAGUS.

BESOK KITA LAWAN BERDUA.



BIMA HADIR DENGAN BERDIRI AGAK JAUH.



YAYI DIPATI, BAGAIMANA PERTEMPURAN TADI KANDA MELIHAT SANGGUP HEBAT KESAKTIAN EYANG BIGMA.



BAGAIMANA PANDANGAN KANDA BETARA. KANDALAH PENASIHAT KITA.



SEBENARNYA EYANG BIGMA TIDAK DAPAT DIKALAHKAN OLEH SIAPA PUN. TETAPI BELIAU PUN TIDAK BISA MENGALAHKAN ARJUNA, KARENA KESAKTIAN MEREKA SEIMBANG.









NA, DI PIHAK PANDAWA, ADA GEORANG SATHIA YANG BERNAMA SRI KANDHI PUTERA PRABU DRUPADA. BEGOK GURUHLAH DIA MENGHADAPI EYANG.



TETAPI HARUS DIGERTAI ARJUNA. INILAH RAHASIA EYANG. JIKA INGIN JELAG TANYAKANLAH KEPADA SRI KREGNA. NA, SELAMATLAH CUCUKU PANDAWA.



GETELAH MOHON DIRI KETIGA SATHIA TU KEMBALI MENUJU KEPERKEMAHANNYA. GEMIAJI DAN ARJUNA DILIPUTI PERTANYAAN-PERTANYAAN TENTANG EYANG BISMA.



SEGUNGGUHNYA SRI KREGNA PUN GUDAH TAHU CARA MELUMPUHKAN KEGAKTIAN BISMA, TETAPI KARENA RAGA HORMATNYA KEPADA RESI YANG AGUNG INI, MAKA DIA MENYURUH SAUDARA-GAUDARA PANDAWA UNTUK MENGHADAPNYA. HAKEKATNYA DEWA WISNU MEMINTA IZIN UNTUK MENGAMBIL NYA WANYA.

# SRIKANDHI Tandingan

# SRIKANDHI Tandingan



KINI GAUDARA DAPAT MENGIKUTI KEMBALI KEDAH-SYATAN PERTUMPAHAN DARAH DI KURUSETRA. DI SINILAH WAFATNYA RESI BISMA OLEH SRI KANDHI, KARENA TELAH MENJADI GUMPAH DEWATA UNTUK MEMENUHI KUTUKAN DEWI AMBA, YANG SUKMANYA BERADA DALAM JIWA SRI KANDHI. TIDAK MUNGKIN MENANG PARA PANDAWA JIKA TIDAK ADA KUTUKAN DEWI AMBA. MARI KITA IKUTI KEMBALI.



NA, KINI KITA GUDAH LEGA, BUKAN? YAYI DIPATI TETAP MEMIMPIN.

SYAHKAN PARA PANDAWA TELAH BERADA DI DALAM KEMAHNYA. DATANGNYA PUN DIAM-DIAM TANPA DIKETAHUI YANG LAIN, APALAGI MEREKA GUDAH MASUK KE LINGKUNGAN PIHAK MUSUH.



NA, KARENA SUKMA DEWI AMBALAH KITA TERTOLONG



HM, SAYANG BENAR EYANG. GEORANG YANG BERBUDI TINGGI



AKAN TETAPI HAMBA MOHON PENJELAGAN DAHULU.

APAKAH YANG MENJADI RAHASIA ANTARA EYANG DAN GRI KANDHI.



OH, YAYI, INI GUATU PERISTIWA KETIKA EYANG MAGIH MUDA.



INI TAKDIRNYA, YAYI. DAN KANDA KIRA GUYUDANA PUN GUDAH MENGETAHUI



JADI BEGOK KITA HARUS WASPADA. GRI KANDHI TIDAK BOLEH DIBIARKAN DI GERBU MUSUH



JIKA KITA PANDANG LEBIH MENDALAM, INI ADALAH KEAMUAN ALAM. TERJADINYA BHARATAYUDA INI PUN GUATU PERISTIWANYA JUGA.



KEMUDIAN GRI KRESNA BERCEKITERA DENGAN GEKGAMA TENTANG RIWAYAT EYANG BIGMA DAN PERTEMUANNYA DENGAN DEWI AMBA. DEMIKIAN PULA RAHASIA GRI KANDHI. BARU SEKARANG-LAH PARA PANDAWA MENGETAHUINYA.



GEMUA PAGUKAN HARUS DIGATUKAN, YAYI BIMA DAN YAYI DIPATI HARUS MENJADI PERIGAI GRI KANDHI.



MARI KITA KE KEMAH RAMA DRUPADA.



KE SINILAH YANG DITUJU GAUDARA PANDAWA, YAITU PERKEMAHAN PRABU DRUPADA DAN PRABU DARGANA.



DI DALAM KEMAH PRABU DRUPADA SEDANG BERCAKAP-CAKAP DENGAN



AH, YAYI GRI KANDHI APA KABAR? BAIK?



BAIK KANDA BETARA, TERIMA KAGIH.



OH, ANAKKU GRI KRESNA.

KETIKA ITU MAGUK GRI KRESNA BEGERTA PARA PANDAWA.



GILAKAN MAGUK, KEBETULAN. RAMA PUN TADINYA HENDAK BERKUNJUNG KE TEMPAT ANANDA.



ANANDA BETARA, BAGAIMANA PERTEMPURAN INI, TIDAK ADA KEMAJUAN?



GANGAT BERAT LAWANNYA RAMA, APALAGI SELAMA MANGH ADA EYANG BISMA.



RAMA PRABU HAMBADATANG KE GINI GEBENARNYA ADA GUATU PERUNDINGAN BENTING DEMI KESELAMATAN KITA GEMUA.



NAH, SYUKURLAH ANAKKU. COBA TERANGKAN BAGAIMANA KEADAAN KITA.



HABIS APA AKAL KITA. AKU RAGA EYANG BISMA TIDAK BEGITU KEJAM. GAYANG.



BELIAU SATRIA GEJATI. PATUH AKAN KEWAJIBAN. BUKANNYA TIDAK SAYANG KEPADA GAUDARA-GAUDARA PANDAWA.



JIKA BEGINI TERUS KITA TIDAK AKAN MENANG.



DARI GEBAB ITU, MAKA PUTERA RAMALAH...

YANG DAPAT MENG-ATASI KESULITAN INI.



TERIMA KASIH YAYI. PER-CAYALAH KEPADA KANDA. YAYI ADA DI PIHAK YANG JAYA. LAWANLAH EYANG BIGMA JANGAN RAGU-RAGU.

BAIK KANDA. HAMBA TIDAK GENTAR KEPADANYA.



GRI KANDHI ANAKKU. INI GUATU KEWAJIBAN YANG SUCI.

TOLONGLAH PIHAK YANG BENAR.



DIALAH YANG DAPAT MELUMPUKKAN KESAKTIAN EYANG BIGMA.



HANYA GRI KANDHI YANG DAPAT MELAWAN EYANG BIGMA. KEKEBALAN- NYA ADA DI TANGAN GRI KANDHI.



BESOK HARINYA PIHAK PANDAWA TIDAK TERLI- HAT BARIGAN-BARIGAN MUKA, SUNGGUH PUN PERKELAHIAN SUDAH HAMPIR TIBA SAATNYA.



YAYI. BAGAIMANA JIKA BESOK YAYI MAJU BERTEMPUR.



OH, KANDA BETARA. SAAT INILAH YANG HAMBA SELALU TUNGGU-TUNGGU HAMBA BERGEDIA BERKORBAN DEMI KEADILAN.



HARI INILAH RUPANYA.

BERLAINAN DENGAN PIHAK KURAWA, MEREKA TELAH BERGIAP DENGAN SEMANGAT YANG BERKOBAR-KOBAR RESI BIGMA PUN SUDAH KELUAR GAMBIL MEMANDANG KELAPANAN.



PRABU SUYUDANA TELAH BERGIA-GIAP KARENA HARI INI DIA AKAN MAJU.



SELAMAT PAGI EYANG HARI INI HAMBA AKAN MULAI MAJU. KEGAL MELIHATNYA.

REGI BIGMA DIHAMPIRI CUCUNYA.



CELAKA PAMAN. EYANG BIGMA HARI INI KELIHATANNYA LAIN. HAMBA INGAT RAHASIA BELIAU.

PAMAN SANGKUNI DATANG, GETELAH BIGMA PERGI.



APA RAHASIA BELIAU. SIA-PA YANG DAPAT MELUMPUH KANNYA. TAHAN SAJA JANGAN SAMPAI BERHADAPAN.



JIKA DIBIARKAN BEGINI, PERANG INI TIDAK ADA GELEGAINYA.

OH, CUCUKU, BAIK-LAH. HARI INI TONTON-LAH EYANG.



EYANG AKAN MEMPERLIHATKAN KESETIAAN EYANG. HARI INI EYANG AKAN BERKORBAN DAN AKAN MENJADI KENANG-KENANGAN UNTUK SELAMA-LAMANYA.



NA, ITU PAMAN DOR-NA CEPAT KEMARI PAMAN.



HARI INI KITA HARUS MENGUBAH GIAGAT.

PERGATUKAN SELURUH KEKUATAN HAGTINA, JANGAN DIBAGI TIGA GELOMBANG.



PRABU SUYUDANA TERCENGANG MENDENGARNYA DAN TERINGATLAH AKAN RAHASIA EYANGNYA INI.



MARI KITA MAJU. BERGATU-LAH SELURUH KURAWA, DAN TONTONLAH EYANG.



HAMBA YANG AKAN MEMIMPINYA. WAGPADALAH JIKA MELIHAT GRI KANDHI, HARUS DIGERBU DIA. JANGAN DIBERI KESEMPATAN.



BEDAPAT MUNGKIN JANGAN SAMPAI BERHADAPAN DENGAN EYANG BIGMA.

GRI KANDHI? PUTERA PRABU DRUPADA? BAIKLAH PUTERA PRABU. PAMAN AKAN BERI PERINTAH GEKARANG JUGA.



AWAS, HARI INI GUSTI PRABU SENDIRI YANG AKAN MEMIMPIN.

REGI DORNA GEGERA MEMBERI PETUNJUK-PETUNJUK KEPADA SATRIA-GATRIA DAN PUNGGAWA-PUNGGAWA.



SELURUH PAGUKAN HARUS DIPERGATUKAN. TERPUGAT KE TENGAH. JANGAN BERPENCARAH.



REGI BIGMA AGAK DI BELAKANG DENGAN DIHALANG-HALANGI BERIBU-RIBU TENTARA.



TENTARA HASTINA BERTERIAK-TERIAK MENANTANG KARENA LAWANNYA BELUM JUGA MUNCUL.



TANDA PERTEMPURAN GUDAH TERDENGAR.



PAGUKAN KURAWA MULAI BERGERAK MAJU.



GYANDAN PIHAK PANDAWA MUNCUL DENGAN SRI KANDHI YANG DIAPIT ARJUNA DAN BIMA, GAMBIL MAJU PERLAHAN-LAHAN MENUJU KE TENGAH LAPANGAN. SIAGAT PANDAWA, SELURUH KEKUATAN DIPUGATKAN UNTUK MELINDUNGI SRI KANDHI.



PRABU GUYUDANA NAIK KERETA DENGAN DIKELILINGI PARA PUNGGAWA DAN TENTARANYA.



DIA MELIHAT KE PIHAK PANDAWA. HERAN RAGANYA, KARENA LAWAN BELUM BERGERAK MAJU.



DI BELAKANGNYA TERDAPAT NAKULA, GADEWA DAN DESTAJUMENA, YANG DIKUTI BERIBU-RIBU PUNGGAWA DAN PRAJURIT-PAJURIT.



AGAK DI PINGGIR TERLIHAT GATOTRACA DENGAN PASUKAN PRINGGANDHANYA GAMBIL RENGAT-ARATI LAWANNYA.



MAJU,  
HANTAM.

PRABU GUYUDANA GUDAH TIDAK  
GABAR, KETIKA MELIHAT LAWANNYA.



DENGAN GERENTAK BALARENTARA,  
KURAWA MAJU MENYERANG SAMPIL  
BERTERIAK-TERIAK MINTA DI LAYAN.



ITU SRI KANDHI  
CEPAT GERBU.

TIBA-TIBA PRABU HASTINA BERTERIAK,  
KARENA ORANG YANG BERBAHAYA  
GUDAH TERLIHAT.



WUAH, ITU BIMA DAN  
ARJUNA.

DENGAN GERENTAK ASWATAMA,  
PARA SATTRIA MAJU MENYERANG.



TENTARA PANDAWA PUN TIDAK  
MEMBIARKAN GEGERA DITERIMA  
MANYA DI TENGAH LAPANGAN.



DAHEYAT BENAR PAGUKAN KUDA  
INI MENYERANG SRI KANDHI.



WAG-  
PADALAH SRI  
KANDHI.

BIMA TETAP  
MENGHALANGI SRI KANDHI.



GABAR KANDA, HATI-  
HATI SRI KANDHI.  
JANGAN MERBUANG  
TENAGA YANG TIDAK  
BERGUNA.



DEMIKIAN JUGA  
BARIGAN SAMPING  
MELOMPAT MAJU  
MENUJU KE TEMPAT SRI  
KANDHI.



HM, NAKULA, GADEWA SAMBUT MEREKA.

BIMA MENGERAM, HATINYA GEMBIRA, KARENA LAWANNYA DATANG GENDIRI.



KETIKA ITU FUN NAKULA, GADEWA MENYAMBUTNYA DAN DIKUTI BALATENTARANYA UNTUK MENGHALANGI GRI KANDHI.



AYO MAJU JANGAN MUNDUR.

CITRABAYA BERTERIAK-TERIAK MEMBERI GEMANGAT, TETAPI DIA GENDIRI TETAP BERDIRI DI BELANG.



NAKULA BAYANGAH, PEDANGNYA MENGHANTAM KE KIRI KE KANAN, KARENA CEPATNYA HANYA CAHAYANYA YANG TERLINTAS.



HM, KUHANCURKAN SEMUA.

BIMA SUDAH TIDAK SABAR, DIA MAJU MENGHANTAM MUGUH DENGAN GADANYA.



AYO MAJU, PASTI KAU HANCUR.

TENTARA HASTINA TERPERANJAT, KAGET MELIHAT RAKSAGA PANDAWA INI.





SUNGGUH DAHSYAT. AMUKAN BIMA.  
GADANYA DIPUTAR KE KIRI KE  
KANAN, PRAJURIT-PRAJURIT TER-  
PELANTING DAN TIDAK BERNYA WA  
LAGI. MEREKA MULAI MUNDUR.



SRI KANDHI PUN TIDAK  
TINGGAL DIAM, DIA MULAI  
MEMPERLIHATKAN  
KETANGKASANNYA.



PRAJURIT-PRAJURIT KURAWA  
TELAH BANYAK YANG MENJADI  
KORBANNYA.



KINI ARJUNA MULAI BERAKGI TETAPI  
TETAP DI SAMPING SRI KANDHI.



PANAHHNYA MENJADI BERIBU-RIBU.



DAN MENYERBU BALATENTARA HASTINA.  
TIDAK MEMLIH KORBAN, SIAPA LENGAN JIWA  
RELAYANG, GERBUAN PIHAK HASTINA  
TERTANAH.



GRI KANDHI MAKIN  
BERNAPSULAH  
MAJU TERUS.



EH, GRI KANDHI JANGAN  
TERLALU MAJU. SABARLAH.  
LAWAN KITA BELUM  
TERLIHAT. JANGAN BUANG  
TENAGA.



MEMANG BENAR, MESKIPUN GRI KANDHI  
TIDAK MEMBANTU, BIMA GAJA SUDAH  
CUKUP. GADANYA TERUS BEKERJA MENG-  
HANTAM TENTARA-TENTARA KURAWA.



TENTARA YANG DI PINGGIR PUN KEBAGIAN. LANGKAH  
TANAH PADA DITILUP ANGIH KENCANG. TENTARA-  
TENTARA KURAWA BERGELIMPANGAN PEKERJAAN  
PUTERANYA.



TIDAK ADA YANG GEJUJUR  
GATOTKACA JIKA BERTEMPUR.  
KARENA DIA TIDAK PERNAH  
MEMEGANG GENJATA, TETAPI  
PUKULANNYA SEKERAS PALU BAJA.



BALATENTARA KURAWA SUDAH KACAU  
BALAU. YANG GUGUR TERUS TERTUMPUK-  
TUMPUK DAN TERINJAK-INJAK BIMA.



AKHIRNYA MEREKA TIDAK TAHAN DAN  
MUNDURLAH DENGAN BERPENCAR.



SADEWA TIDAK MAU  
MENGETRI HAL INI. DIA TERUS  
MENGHADANG.



DIHANTAMNYA  
MEREKA.



GEHINGGA KEMBALI DAN MAU TIDAK MAU  
HARUS MENJADI KORBAN GADA BIMA.



AYO, PUTRA  
PRABU.

GEBAIKNYA MUNDUR  
GEDIKIT CUKUP  
BAHAYA INI.



SELURUH PAGUKAN BERGERAK MUNDUR.  
MEREKA BERPENCAR. GEHINGGA BARIGANNYA  
CAMPUR ADUK DAN TIDAK TERATUR.



GUYUDANA CEMAS MELIHAT KEREBATAN  
SAUDARA-SAUDARA PANDAWA.  
KUDANYA PUN DITAHAN.



HEL PUNGGAWA  
MUNDUR GEDIKIT JANGAN  
TERLALU MAJU.



KETIKA ITU REGI BIGMA MEMACU KUDANYA  
MELOMPAT MAJU MENGHALANGI YANG  
SEDANG MUNDUR.



WUAH, EYANG  
MUNDURLAH. JANGAN  
TERLALU MAJU.



BALATENTARA PANDAWA GEMAKIN  
BERGEMANGAT KETIKA MELIHAT  
LAWANNYA MUNDUR.



HM, KASIHAN GUYU-  
DANA. DIA TIDAK  
INGYAF ADA DI  
BAWAH PANDAWA.

GYAHKAN REGI BIGMA MENGE-  
TAHUI KEJADIAN INI.



APAT MUNDUR  
CUCUKUT BUKAN  
ADAT SATRIA  
MENINGGALKAN  
PERTEMPURAN. TON-  
TONLAH EYANG.



HARI INI EYANG AKAN MEMBUAT  
KENANG-KENANGAN YANG AKAN TERIGI  
DI DALAM LEMBARAN SEJARAH.



LALU KERETANYA MENUJU KE TEMPAT GRI KANDHI DAN ARJUNA.



GUYUDANA TERMENUNG. MUKANYA MERAH PADAM, KARENA MERAGA MALU DENGAN GINDIRAN TADI.



HA, HA, ITU EYANG. KITA HARUS MUNDUR.

GATOTKACA MUNDUR, KETIKA MELIHAT EYANGNYA.



GATOTKACA MELOMPAT KE ANGLAGA, KARENA DIPERINGATI GRI KRESNA.



REGI BIGMA MAJU GAMBIL MENGELUARKAN KEGAKTIANNYA YANG MAHA HEBAT.



YOOPY, EYANG, INILAH YANG KAMI TUNGGU-TUNGGU.

DERIKIAN JUGA BIMA, DIA HARUS MENAHAN GERANGAN.



MARI KANDA DIPATI.

GRI KANDHI SUDAH TIDAK GABAR, KUDANYA DIPACU.



KETIKA ITU PUN PANAHNYA BERGUIT-GUIT MENYAMBAR PRAJURIT-PAJURIT PANDAWA.



A WAG, GRI KANDHI. ITU EYANG BIGMA.

ARJUNA MENAHAN KUDANYA. MATA GRI KANDHI BERGINAR, GIGINYA MENGGETAR.



BAIK-BAIK GRI KANDHI.

ARJUNA TERUS MENGIKUTI JEJAK GRI KANDHI.



BIGMA TERGENYUM KETIKA MELIHAT KEDUA SATRIA INI.



BIMA TETAP BERDIRI DI TEMPATNYA, SEHINGGA DITEGUR ARJUNA.



MATA SRI KANDHI SANGAT BUAS, BAGAIKAN MATA GRIGALA YANG HAUS DARAH.



Maka hilanglah kekebalan Regi Bigma. Anak-anak panah itu menusuk badannya.



Maka hilanglah kekebalan Regi Bigma. Anak-anak panah itu menusuk badannya.



TETAPI RESI BIGMA PURA-PURA TIDAK MENDENGARNYA.



SRI KANDHI YANG MENANTANG TETAPI GENJATANYA DITUJUKAN KEPADA ARJUNA.



AYO BIGMA, LAWANLAH AKU.



TETAPI BIGMA TETAP TIDAK MENGHIRAUKAN. TUGUAN PANAH ITU PUN TIDAK DIRASA.



ARJUNA SANGAT TANGKAS, PANAHNYA SEGERA DILEPAGKAN.



SEHINGGA KEDUA ANAK PANAH ITU BERADU DI TANGAH PERJALANAN DAN MENGELUARKAN SINAR CAHAYA YANG SANGAT PITAR.



PANAH ITU MENJADI BERIBU-RIBU DAN MENYALA BAGAIKAN BUNGA API MENYERANG BALATENTARA PANDAWA.



MAKA GEMPARLAH PIKAT PANDAWA DAN BANYAK YANG TERBAKAR.



ARJUNA CEPAT MELEPASKAN PANAH SAKTINYA.



PANAH ITU MENJADI ANGIN DAHSYAT YANG MENIUP PANAH-PANAH BIGMA SEHINGGA LENYAP KEMBALI KEDUANYA.



INI HADIAHKU BIGMA.



BIGMA HANYA MELIRIK KETIKA MENDAPATKAN SERANGAN YANG KEDUA DARI GRI KANDHI.



AKU TIDAK MELAWAN KEPADA MUGUH WANITA.



GRI KANDHI TERCEGANG KETIKA MENDENGAR UCAPAN BIGMA.



JAHANAM. HARI INI HARI AJAL-MU BIGMA.

MUKANYA MERAH PADAM. MALU DENGAN DIKETAHUI RAHASIANYA. TIMBULLAH DENDARNYA, KARENA SUKMA DEWI AMBA.



AYO MAJU JANGAN MENONTON SAJA.

KETIKA ITU PUN BIMA TIDAK TINGGAL DIAM, DIA MENYERBU KEMBALI.



KARENA BIMA MAKA KEDUA BELAH PIHAK JADI GALING MENYERANG.



HEI, GRI KANDHI, HANTAM TERUS.

ARJUNA MENGETAHUI KERAGU-RAGUAN GRI KANDHI, KARENA SERANGANNYA TIDAK PERNAH MENDAPATKAN PERLAWANAN.



JANGAN DIHIRAUKAN INI KEEMPATAN BAIK SERANG TERUS.



BISMA MEMBIDIKKAN DUA ANAK PANAH KEPADA ARJUNA, TETAPI TETAP MEMBERI TAHUKAN DAHULU.



ARJUNA CEPAT MENANGKIS DENGAN DUA ANAK PANAH PULA DAN HANCURLAH SEMUA.



REGI BISMA MENGAMBIL GENGATANYA YANG LAIN.



INI FUN GEGERA DISAMBU T DENGAN PANAH ARJUNA YANG TERBIDIK TEPAT.



SI KANDHI MENYERANG KEMBALI DENGAN BERUNTUN.



MAKA PENUHLAH BADAN BISMA DENGAN PANAH-PANAH ITU.



TOMBAK HANCUR SEBELUM DILEMPAR. MAGIH BERADA DI TANGAN BISMA.



SYAHAN KETIKA ITU PUN TERJADI HUJAN BUNGA YANG HARUM DI ATAS TEMPAT PERTEMPURAN HARUM GEMERBAK BANYA MELIPUTI SELURUH KURUSETRA.



TETAPI TIDAK PERNAH DIRAGA, MALAHAN DIA MENGAMBIL TOMBAK PUGAKANYA.



KETIKA DILEMPAR KEPADA ARJUNA, MAKA DIGARUTNYA DENGAN PANAH-PANAH YANG MENGHANCURKAN TOMBAK ITU.



INI KARENA PARA DEWATA MEMBERIKAN PENGHORMATAN YANG TERAKHIR KEPADA BISMA.



PARA DEWILAH YANG MENGHAMBURKAN BUNGA-BUNGA DAN HARUM-HARUMAN KEPADA GATRIA GEJATI INI.



REGI BIGA TURUN DARI KERETANYA GAMBIL MEMBAWA PEDANG DAN PERIGAINYA.



ARJUNA TERUS MEMBIDIK LAGI.



BALARENTARA HASTINA DITAHAN TERUS, SEHINGGA KACAU BALAU. SERANGAN PANDAWA TIDAK DAPAT DITAHAN. MEREKA MULAI MUNDUR.



PEDANG DAN PERIGAINYA HANCUR KENA PANAH SAKTI ARJUNA.



SEDANGKAN GRI KANDHI TERUS MENYERANG SAMPIL MENGELILINGINYA.



SUYUDANA CEMAS MELIHAT REGI BIGMA YANG TELAH PENUH DENGAN ANAK PANAH.



MUNDUR, CEPAT MUNDUR.

KERETANYA DI BELOKKAN DAN DIKUTI GAUDARA-GAUDARANYA. PIHAK KURAWA MULAI MUNDUR.



REGI BIGMA TELAH DIHAGI PANAH-PANAH GRI KANDHI BAGAIKAN DURI-DURI LANDAK.



AYO, HANTAM TERUS.

GATOTKACA MULAI MAJU LAGI GAMBIL MEMBERI PERINTAH.



GRI KANDHI TERUS MENGUJANI REGI BIGMA.



AKHIRNYA JATUH JUGA REGI BIGMA YANG SAKTI INI. DIA JATUH TERLENTANG DENGAN TIDAK MENGENAI TANAH, KARENA TERTAHAN OLEH ANAK-ANAK PANAH ITU, HANYA KEPALANYA YANG TERKULAI.



AH, NANTI GAJA, JIKA MATAHARI SUDAH SAMPAI DI UTARA.



DIA MEMPERHATIKAN MATAHARI YANG SUDAH HAMPİR TERBENAM. GARIS PERJALANANNYA MAGIH DI GARIS SELATAN.

HANYA BISMALAH YANG DIBERI KEKUASAAN UNTUK MEMILIH WAKTU AJALNYA. INI SEBAGAI ANUGERAH KEPADA ORANG YANG GANGAT BERBAKTI KEPADA AYAHNYA. MENURUT AGAMA HINDU JIKA MATAHARI DI SEBELAH SELATAN KHATULISTIWA, MAKA KEMATIAN-NYA TIDAK DAPAT SEMPURNA. JADI HARUS DI SEBELAH UTARA KHATULISTIWA BARULAH SAAT YANG BAIK.



BAIK. NAKULA GAJA YANG PERGI.



BENAR YAYI, KITA HARUS MENGHORMATI BELIAU.



NAKULA TELAH KEMBALI DARI PIHAK KURAWA. GENJATAN GENJATA DIGETUJUI.



KEADAAN KURUSETRA MAGIH GEMPAR. BALARENTARA PANDAWA TERUS MENYERANG MUSUH.



MATAHARI MULAI TERBENAM, SUARA TEROMPET, GENDERANG TERDENGAR. TANDA PERTEMPURAN BERHENTI.



MARI KITA GEMUA KELAPANGAN DAN GEMUA HARUS BUT.  
SUYUDANA TELAH BERKUMPUL UNTUK MENENGGOK EYANG BISMA.



PRAJURIT-PRAJURIT TETAP TINGGAL DITEMPATNYA MAGING-MAGING DAN TIDAK BOLEH MELEWATKAN GARIS PERBATAGAN.



PRABU GEMAJI DAN GAUDARA-GAUDARANYA TIDAK ISTIRAHAT, MEREKA BERKUMPUL DI LUAR.



KANDA PRABU BAGAIMANA JIKA MALAM INI KITA DAMAI SEMENTARA UNTUK MENENGGOK EYANG BERSAMA-SAMA.



PIHAK KURAWA DATANG BERDUYUN-DUYUN MENUJU KETENGAH LAPANGAN.



PIHAK PANDAWAPUN TELAH TERLIHAT.



OH, OH, TERIMA KAGIH, EYANG DITENGOK.

MEREKA DUDUK MENGELILINGI EYANGNYA YANG TERGAYANG.



GUYUDANA MENGELUARKAN AIR MATA, DURSAGANA MERATAP-RATAP SEMUA KURAWA MENANGIS MELIHAT EYANGNYA INI.



JANGAN BERGEDIH CUCU-CUCUKU, TIDAK ADA GUNANYA

RESI BIGMA TETAP TENANG, TIDAK TAMPAK MENDERITA, MESKIPUN BADANNYA DIHIAGI PANAH-PANAH.



COBA TOLONG BERIKAN GANJAL KEPALA EYANG INI JANGAN TERKULAI BEGINI.



BAIK EYANG NANTI HAMBA AMBILKAN BANTAL.



SILAKAN EYANG INI BANTALNYA.

TIDAK LAMA KEMUDIAN DUA SAUDARA KURAWA KEMBALI DENGAN MEMBAWA BANTAL.



TERIMA KAGIH, BUKAN BANTAL ITU YANG KUMAKSUD, YANG KUINGINKAN SESUAI DENGAN PAHLAWAN.

TETAPI DITOLAK, KEMUDIAN MELIRIK KEPADA ARJUNA



SARILAH EYANG, BUNGIN RAMBA DAPAT MEMENUHI KEINGINAN EYANG

ARJUNA SEGERA BANGUN SAMBIL MENGAMBIL BUSUR



ARJUNA SEGERA MEMBIDIKKAN TIGA ANAK PANAH



NA, BEGINILAH YANG SESUAI DENGAN KEPRAJURITAN.

TIGA ANAK PANAH ITU MENUKUK TANAH DI ANTARA KEPALA BIGMA, GEHINGGA MENUNJANG KEPALANYA.



AJOW.

YAYI RESI, BAGAIMANAKAH JIKA ANAK-ANAK PANAH INI KITA CABUTI?



OH, TIDAK PERLU KAK DORNA, BIARKAN SAJA. MALAHAN JIKA AKU DIBAKARPUN HARUS BERSAMA-SAMA DENGAN PANAH-PANAH INI.





PENDAPAT PAMAN, HANYA KAK DORNALAH YANG PANTAS MEMIMPIN SELURUH TENTARA KITA.



BENAR PAMAN, HANYA PAMAN DORNA, BANGGUPKAH PAMAN?



SANGGUP PUTERA PRABU, SANGGUP, PAMAN BERGEDIA.



TETAPI ADA SATU USUL, MENINGAT KESAKTIAN DAN KEULETAN PARA PANDAWA SIAGAT HARUS DIRUBAH.



MEREKA JANGAN DIBIARKAN BERSATU. HARUS TERPENCAR, KITA KEMBALI KE SIAGAT GEMULA DENGAN DIBAGI TIGA GELOMBANG.



BENAR, PANDANGANKUPUN DEMIKAN. NA, BEGOK KITA HARUS MENERAHKAN SELURUH KEKUATAN YANG ADA.



PERLU DIJELASKAN, BAHWA MULAI HARI INI PERTEMPURAN DIPINDAHKAN AGAK KESEBELAH UNTUK MENJAUHI TEMPAT TUBUHNYA REGI BIGMA. KARENA BELIAU MASIH BELUM MELEPASKAN NYAWANYA.



DIGAMPING DORNA, DUR-SAGANAPUN SEKARANG MAJU.



YANG BESARNYA SAMA YAITU BURIGRAWA RAJA DARI BAHLIKA MULAI KELUAR PULA.



PRABU BAGADATA DARI PRAJUTIGNA HARI INI BARU BERTINDAK.



DEMikian JUGA PRABU BREHADRATA DARI KOSALA.



YANG TERPENTING HARI INI PUTERA MAHKOTA RADEN LEGMANA MULAI MAJU.



GYANDAN BURA MELIHAT SIAGAT MUSUH ITU. DIAPUN MULAI MENGIKUTI JEJAKNYA.



PRABU MATGYAPATI DARI WIRATA MENGIKUTI DARI BELAKANG.



PIMPINAN TETAP DIPEGANG PENENGAH PANDAWA.



GATOTKACA CEPAT MEMBERI PERINTAH AGAR BERPENCAR DENGAN MEMBAGI-BAGI PASUKAN.



ABIMANYU HARI INI MULAI MAJU.



TANDA DIMULAI TELAH TERDENGAR MAKA MENYERBULAH KEDUA BELAH PIHAK.



BALATENTARA PANDAWA TELAH DIBAGI TIGA GELOMBANG UNTUK MENYONGGONG MUGUH.



KARENA ITULAH PAHLAWAN-PAHLAWANNYA HARUS BERPENCAR.



PERTARUNGAN DAHYAT TELAH DIMULAI KEMBALI



DIPILAH HASTINA ADA SEORANG PAHLAWAN YANG TINGGI BESAR BERNAMA WERGAYA. DIA GANGAT DITAKUTI.



HA, WERGAYA. AYO GINI.

BIMA MAJU KETIKA MELIHAT MUSUH TANGGUH INI.

# ABIMANYU

## Gugur

BIMA SEDANG BERHADAPAN DENGAN WERGAYA PAHLAWAN HASTINA YANG DITAKUTI, KARENA BESAR BADANNYA HAMPİR GETINGGI BIMA.



KAU MEMBELA ORANG-ORANG DURHAKA KUPERCAYAKAN KEPALAMU.

JANGAN GOMBONG BIMA, COBALAH.

KEDUA RANGGAGA INI TELAH BERHADAPAN. BAGAIKAN SINGA JANTAN YANG SEDANG MEMPEREBUTKAN MANGGANYA.



MEREKA TELAH BERSIAP-SIAP PEDANG LAWAN GADA. LAKSANA GRIGALA LAPAR BERTARUNG TANPA GUARA.

PEDANG WERGAYA ME-  
NYAMBAR, TETAPI DITAHAN  
GADA BIMA.



BACOKAN WERGAYA SELA-  
LU MENIPPA GADA GE-  
HINGGA MENGELUARKAN  
GUARA YANG KERAS.



TIBA-TIBA "TRANG" PEDANG WER-  
GAYA PATAH, KARENA KERAGNYA  
BERADU DENGAN GADA BIMA.



GADA BIMA MENYAMBAR, WER-  
GAYA TIDAK GEMPAT MENGELAK.



DIA TERUS DIHUKAN PUKULAN-  
PUKULAN YANG DANGYAT, SAMPAI BER-  
TERIAK-TERIAK PUTUS ASA. IA TIDAK  
BISA LARI KARENA KAKINYA HANCUR.



YOY, KURAWA,  
AYO MAJU.

DEMikianlah KEMATIAN WERGAYA SA-  
NGAT MENGHARUKAN, KEPALANYA PECAH,  
TULANG-TULANGNYA HANCUR, ALGO-  
JONYA TERUS MAJU.

BIMA MELOMPAT KEMBALI DAN  
MENYERBU KETENGAH PAGUKAN  
KURAWA, TETAPI DIA HANYA MEMILIH  
GATRIA-GATRIA KURAWA.



DIA MENGHANTAM PRAJURIT-  
PRAJURIT YANG MENGHALANGI. DI DEKAT BIMA  
TERLIHAT ARJUNA.



GYANDAN PRABU BAGADATA DARI NEGERI  
PRAJUTISNA MUNCUL DENGAN MENUNGGANG  
GAJAH DAN DIIRINGI BALATENTARANYA  
MENUJU PAGUKAN BIMA.



DIA TELAH BERGIAP KETIKA MELIHAT  
PENEGANG PANDAWA.



ARJUNA MENUNGGANG KUDA  
DENGAN TEMANG.



BAGADATA TERMASUK  
GEORANG YANG GAKTI.



PANAH-PANAHNYA  
MENYAMBAR ARJUNA, TETAPI DENGAN  
TANGKAS KUDA ARJUNA MENGLAK.



ARJUNA SEGERA  
MEMBALAS.



PANAH BERGUIT, PAWANGNYA JATUH.





PANAH-PANAH ITU GEMAKIN BANYAK MENGHANTAM GAJAH.



BAGADATA MELOMPAT TURUN UNTUK MENGHINDARKAN GERANGAN.



BETAPA SAKTINYA BAGADATA, TIDAK BERARTI BAGI BENTENG PANDAWA INI.



ARJUNAPUN TURUN DARI KUDANYA.



AYO ARJUNA, KELUARKAN KESAKTIANMU.



BAGADATA TERJATUH DAN MENEMUI AJALNYA. TIGA PANAH GUDAH MENUGUK TUBUHNYA.



ARJUNA MAJU KEMBALI DENGAN TIDAK MENGHIRAUKAN KORBANNYA.



GAMBIL MENANTANG, DIA TERUS MELEPAGKAN PANAH-PANAHNYA. DIA TAKUT DIDAHULUI, TETAPI ARJUNA HANYA TERGENYUM.



KETIKA ITU JAYADRATA MULAI MAJU DENGAN DIIRINGI BALATENTARA SINDU. GAMBIL BERTERIAK-TERIAK MENYERBU BARIGAN GEBELAH KIRI PANDAWA.



LESMANA MENKUTINYA DARI BELAKANG.



DATANGNYA BALA TENTARA SINDU CUKUP MENGACAUKAN BARIGAN KIRI PANDAWA.



YANG MENGEPALAI BARISAN HARI INI RADEN ABIMANYU.



DIA GEGERA BERTINDAK.



TERUTAMA PAHLAWANNYA LESMANA YANG MENGHANTAM BARISAN KUDA PANDAWA DENGAN GANAS.



PANAHNYA MENYAMBAR KUDA LESMANA.



SEHINGGA PENUNGGANGNYA HARUS JALAN KAKI.



JAYADRATA MENGUJANI ANAK PANAH. BARISAN KIRI INI AGAK MUNDUR.



HEI, KAU ABIMANYU CEPAT TURUN JAHANAM.



ABIMANYU MELOMPAT TURUN.



PERTEMPURAN KEDUA REMAJA INI SANGAT DAHRYAT. GEPADAN BENAR. SATU TURUNAN YANG MEMBELA AYAH-NYA MAGING-MAGING.



PEDANGNYA GALING MENYAMBAR DAN DIGELINGI CAHAYA KILAT JIKA BERTUMBUK.



TIBA-TIBA TANGAN KANAN LEGMANA TERTANGKAP ABIMANYU.



SECEPAT KILAT PEDANG ABIMANYU MEMBACOK KEPALA LEGMANA GEHINGGA PECAH.



HM. GIAPAKAH ANAK INI.

DARI BELAKANG DATANG BRAHADRATA RAJA KOSALA.



SIAPA KAU?

ABIMANYU MENOLEH KEPADA SIPENYERANG BARU.



AKU ABIMANYU, PUTERA ADIPATI ARJUNA.



MENDENGAR NAMA ARJUNA GEGERA ABIMANYU DIGERANG.



UH?

HAMPIR TIDAK TERLIHAT ABIMANYU MENGLAK SAMBIL MENYERANG DAN MENGENAI PUNDAK BRAHADRATA.



ABIMANYU MENYERANG LAGI  
DENGAN GEKUAT TENAGA, SEHINGGA  
PEDANG BRAHADRATA PATAH.



AYO, TERUS PERLIHAT-  
KANLAH KEPANDAI-  
ANMU.



JANGAN LARI.  
NA, BERGIAP-  
LAH.

PANAH-PANAH BRAH-  
DRATA SUDAH HABIS TANPA  
MENGENAI SAGARANNYA.



AWAS  
ABIMANYU.

DIA MELOMPAT MUNDUR GAMBIL  
MENGAMBIL BUGURNYA. ABI-  
MANYU TERUS DIJAUHI.



GECEPAT KILAT ABI-  
MANYU MEMBIDIKKAN  
GENJATANYA.



AAU

TIGA ANAK PANAH  
MENUSUK DADA BRAHADRATA  
DAN MATILAH DIA.



DENGAN MARAH DIA MEMBIDIK.



TETAPI TIDAK GATUPUN  
ANAK PANAH YANG LOLOS  
DARI PEDANGNYA.



KETIKA ITU ABIMANYU MELIHAT  
KEKANAN.



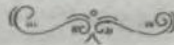
TERNYATA DIA SUDAH DIKURUNG PARA  
KURAWA, MEREKA SANGAT MARAH  
KARENA KEMATIAN LEGMANA.



TETAPI ABIMANYU TIDAK GENTAR PANTANG MUNDUR DENGAN CEPAT DAN TANGKAS BAGAIKAN AYAHNYA DIA MENYERANG.



DIA MELOMPAT KEKIRI KEKANAN SAMBIL MEMBIDIK. PARA KURAWA BANYAK MENJADI KORBAN, TETAPI MEREKA TERUS MENYERANG INILAH KELICIKAN KURAWA, KARENA MENURUT PERJANJIAN Pengeroyokan tidak boleh dilakukan, kecuali oleh prajurit-prajurit.



AYO, KITA HANTAM TERUS.

DURGAGANA YANG MENGEPAI PENGEPUNGAN INI.



DIGEBELAH KIRI BURIGRAWA RAJA BAHLIKA DAN JAYADHRATA RAJA GINDU.



GAGAH BENAR ANAK INI.

DIAR-DIAR RAJA BAHLIKA MEMASANG PANAH.



JAYADHRATA BERGIAP DARI BELAKANG.



ABIMANYU DIPANAH TANGAN KIRINYA DARI SAMPING OLEH BURIGRAWA.



DIA TERUS MEMPERTAHANKAN DIRI, TETAPI PANAH-PANAH DARI GEKELINGNYA TERUS MENYAMBAR.



MELIHAT KEBUASAN ABIMANYU, PARA KURAWA TIDAK ADA YANG BERANI MENDEKATINYA.



GHATOTKACHA MELIHAT KECILAN PARA KURAWA INI.



DIA MELOMPAT UNTUK MEMBANTUNYA.



JAYADRATHA MEMBIDIKAN PANAHNYA DENGAN KERAS DARI BELAKANG.



PANAH INILAH YANG MENGHABIGKAN RIWAYAT ABIMANYU.



TETAPI BADAN ABIMANYU GUDAH PENUH DENGAN PANAH-PANAH.



INI ANAK BANDEL.

TETAPI BURIGRAWA BELUM PUAS. DIA MENGHANTAM TERUS DARI SAMPING.



ABIMANYU TERJATUH DENGAN TIDAK MENGLUARKAN RINTIHAN.



NAKULA, SADEWA CUKUP JAUH DARI TEMPAT PERBUATAN CURANG INI.



UNTUNG SADEWA MASIH DAPAT MELIHAT PERBUATAN INI.



KURAWA LICIK.

KETIKA ITU GENTYAKI DATANG KE TEMPAT GEROMBOLAN KURAWA.



AYO MAJU.

SEMUA PRAJURIT PRAJURIT YANG MENGHALANGI DIHANTANYA.



NAKULA, GADEWA  
DATANG MEMBANTU  
BESERTA ANAK BUAHNYA.



SENTYAKI AGAK PAYAH  
MELAWAN KEKUATAN  
RAGAGA BAHLIKA INI.



KARENA KUATNYA TENAGA YANG  
MEMBACOK, PEDANG SENTYAKI DAN  
PEDANG PEMBACOK HANCUR.



HEY, BURIGAWA,  
RAJA BUGUK.

OH, GENTYAKI,  
KAULAH YANG  
KUCARI.

SENTYAKI BERHADAPAN  
DENGAN RAJA BAHLIKA.



KINI MEREKA TIDAK  
BERGENJATA SENTYAKI  
BAGAIKAN HARIMAU LAPAR.



TIBA-TIBA MELOMPAT KE  
DEPAN LAKSANA KILAT.



PERTEMPURAN KEDUA GATRIA  
INI DIMULAI DENGAN GERU.



UH

BURIGAWA TIDAK GEMPAT  
MENGELAK, SEHINGGA TER-  
PENTAL KENA BENTURAN  
KEPALA SENTYAKI INI.



KURANG AJAR.

BURIGAWA MERAGA SAKIT  
PERUTNYA, SENTYAKI KEPALANYA  
AGAK PUSING.



TIBA-TIBA DIA  
MELOMPAT MENYE-  
RANG KEMBALL.



RAMBUT GENTYAKI DIPEGANG GEDANG-  
KAN GENTYAKI MEMUNGUT SEBUAH GADA.



KEGEMPATAN INI DIGUNA-  
KAN DENGAN BAIK OLEH  
GENTYAKI GAMBIL MENEMPAKAN GADANYA  
KE KEPALA BURIGRAWA SAMPAI PECAH.



BINATANG KALIAN. GIAPA YANG  
MEMBERI CONTOH DAHULU UNTUK  
BERBUAT KESTI. BUKANKAH KALIAN?



GENTYAKI KEPAYAHAN  
DIPUTAR-PUTAR.



ARJUNA DATANG KETEMPAT ITU, DAN ME-  
LIHAT PERTARUNGAN YANG TIDAK GEMBANG.



TENTARA BALIKA  
MARAH MELIHAT RAJANYA  
KEPALANYA HANCUR.



MEREKA MENYERBU DENGAN BERANI  
UNTUK MEMBELA TUANNYA.



LALU TANGAN BURIGRAWA  
DIPANAH DARI SAMPING.



KAU CURANG,  
ARJUNA.

DIA MENENOK MARAH, SEDANGKAN  
PERBUATANNYA GENDIRI TIDAK TERAGA.



TETAPI DIGONGGONG  
PASUKAN PANDAWA. TERUTAMA  
NAKULA DAN GENTYAKI.





GATOTKACA MENGGABUNGAN DIRI DENGAN PASUKAN GENTYAKI.



TIDAK AMPUN LAGI BAGI ORANG YANG KENA PUKULAN BENTENG PRINGGANDANI INI.



BANYAK PUTERA-PUTERA KURAWA YANG GUGUR DITANGAN NAKULA DAN GADEWA.



ARJUNA GANGAT MARAH MELIHAT KEMATIAN PUTERANYA. PARA KURAWA YANG TADI BERBUAT CURANG DIHANTAMNYA, GEHINGGA MEREKA KETAKUTAN.



JAYADHRATA MENYEMBUNYIKAN DIRI DI ANTARA BERIBU-RIBU PRAJURIT.



ARJUNA TERUG MENGELUARKAN KESAKTIANNYA YANG DAHSYAT.



PRAJURIT-PRAJURIT KURAWA BAGAIKAN KENA ANGIN TOPAN DAN BERGUGURAN KENA PANAH ARJUNA.



GAUDARA-GAUDARA KURAWA TERUS LARI BERGEMBUNYI, KARENA GENTAR.



ARJUNA MELIRIK KEKIRI-KEKANAN Mencari pemimpin perbuatan curang tadi, yaitu Durgasana dan Jayadhrata.



KUDANYA DITUJUKAN KE BARISAN KURAWA YANG BERIBU-RIBU.



BALATENTARA KURAWA BERGIAP-GIAP MENJAGA KEMUNGKINAN KARENA DIANTARANYA TERGEMBUNYI JAYADHRATA.



MATAHARI SUDAH DEKAT KEBARAT, GAAT ISTIRAHAT HAMPIR TIBA.



ARJUNA TERUS MENYERBU KETENGAH PERTEMPURAN.



JAYADHRATA PERLAHAN-LAHAN MELIHAT ARJUNA.



KETIKA MELIHAT JAYADHRATA, GECEPAT KILAT ARJUNA MELEPAGKAN PANAH SAKTINYA.



HATINYA SANGAT KESAL, KARENA KEDUA KURAWA YANG DICARINYA MELARIKAN DIRI, TETAPI TERUS MENCARINYA.



PANAH ITU MENYAMBAR LEHER JAYADHRATA, SEHINGGA KEPALANYA TERPENTAL DARI BADANNYA.



KETIKA ITUPUN TERDENGAR GUARA TANDA PERTEMPURAN DIHENTIKAN KARENA MATAHARI SUDAH TERBENAM, LAPANGAN MULAI GELAP.



PARA KURAWA BERTERIAK MELIHAT KEPALA JAYADHRATA MENGGELINDING.



PERTEMPURAN TELAH BERHENTI. HARI SUDAH GELAP KURUSETRA SUNYI GENYAP HANYA MAHAMERU YANG TETAP BERDIRI DENGAN MEGAHNYA.



MARI KITA MENINJAU PERKEMAHAN PARA GATRIA PANDAWA. KEADAANNYA SANGAT SUNYI.



MEREKA SEDANG DILIPUTI KEGEDIHAN, KARENA KEMATIAN PUTERA ARJUNA.



GANG AYAH TERMENUNG-MENUNG DAN TIBULLAH DENDANNYA. DIA BERMaksud AKAN MENGHANCURKAN SEMUA KURAWA.



SUBADRA DIAM BAGAIKAN PATUNG GAMBIL MENAHAN PENDERITAAN YANG GANGAT BEBAT.



AGAK JAUH BERDIRILAH PARA KETUA PANDAWA.



YAYI ARJUNA, INGATLAH. JANGAN TERLALU DIGESALKAN KEJADIAN INI.

GRI KREGNA MULAI BICARA.



KARENA JIKA TERLALU MENDALAM, BIAGANYA TERUS MENYALAHKAN KEPADA YANG RAHA KUAGA, KITA HARUS HATI-HATI.



PERTEMPURAN BELUM GELESAI. KANDA LIHAT DORNA YANG MEMIMPIN KURAWA SEKARANG.



BESOK AKU MAJU UNTUK MENYONGGONG SI DORNA. TONTONLAH AKU.



OH, RAMA PRABU.

TIDAK ADA ALAGAN BAGI HAMBAA UNTUK MENGHALANGI KEINGINAN ITU.



GYAHNAN PERKEMAHAN PARA KURAWAPUN SANGAT LENGANG.



KURANG AJAR! PANDAWA.

GANG PRABU SEDANG MARAH, KARENA KEMATIAN PUTERANYA.



KENAPA HARUS DITANGKAP HIDUP-HIDUP, GUSTI?



DIA AKAN DIJADIKAN SANDERA, PANDAWA PASTI TUNDUK. JIKA TIDAK, SEMIAJI AKAN DICINCANG. AKU TAHU ADIK-ADIKNYA SANGAT SAYANG KEPADANYA.



AKU BERGUMPAL AKAN MEMBUNUH SEMIAJI.

PARA KURAWA BERDIAM TIDAK ADA YANG MEMBUKA GUARA.



PAMAN DORNA, COBA PERLIHATKAN KEGAKTIANNYA BEGOK. INI TUGAS TERAKHIR BAGI PAMAN.



SANGAT BAGUS, PAMAN GETUJU. UNTUK MENGHINDARKAN KORBAN YANG LEBIH BANYAK DAN KEKEMANGAN YANG MUDAH.



PARA KURAWA TERTAWA GEMBIRA TANDA GETUJU DENGAN SIAGAT PRABU GUYUDANA INI.



JANGAN HANYA JANJI SAJA. TETAPI HATI PAMAN SELALU BERADA DIPIHAK PANDAWA.

AJOW PUTERA PRABU, PAMAN BERGEDIA BERKORBAN, TIDAK USAH RAGU-RAGU PERCAYALAH.



JIKA BEGITU, COBA BUKTIKAN BEGOK TANGKAP GI SEMIAJI HIDUP-HIDUP INI SUATU SIAGAT YANG SANGAT MENGUNTUNGAN.



BAGAIMANA PAMAN SANGGUPKAH?

HAMBA KIRA TIDAK TERLALU MUDAH UNTUK MELAKSANAKANNYA.



PAMAN BERGEDIA MELAKSANAKAN TUGAS INI TETAPI BERHAGILNYA TIDAK DAPAT DIPASTIKAN. LIHAT SAJA NANTI.



BYAH DAN KEESOKAN HARI NYA. PAGI-PAGI BENAR BIMA SUDAH BERDIRI SAMBIL MEMANDANG KETEMPAT PERTEMPURAN.



MATAHARI MULAI MEMANCARKAN CAHAYA KESELURUH DATARAN KURUGETRA.



RESI DORNA MELIHAT RAJA PANCALA ITU. INILAH MUGUHNYA.



MAJU HANTAM TERUS.

LALU DIA MENERAHKAN TENTARA-TENTARA CADANGAN YANG DIBELAKANG.



PERTUMPAHAN DARAH TELAH DIMULAI KEMBALI.



RESI DORNA BAYANGAN. DIA MEMBUKA JALAN SAMBIL MENDEKATI PRABU DRUPADA.



DIPILAK PANDAWA TERLIHAT PRABU DRUPADA YANG DIGERTAI PENGAWAL-PENGAWALNYA.



MESKIPUN TELAH LANJUT USIANYA. DIA TETAP GAGAH DAN TANGKAS. GERANGANNYA SANGAT DAHGYAT.



BALATENTARA PANDAWA MENGEPUHNYA.



HA, HA, SI DORNA DATANG.

PRABU PANCALA TELAH MENGETAHUI KEDATANGAN MUGUH BESARNYA INI.



HEL DORNA HENTIKAN  
PENJAGALANMU ITU. AKU  
LAWANMU.

DORNA TELAH DEKAT DENGAN  
PRABU DRUPADA YANG GUDAH  
SIAP MENUNGGUNYA.



AJOW, AJOW DRUPADA  
SAYANG. BUKANKAH KITA  
SATU PERGURUAN.

GERANGAN-GERANGAN DRUPADA BERTUBI-TUBI  
TETAPI GELALU TERJAGA GAMBIL DIEJENYA.  
GUNGGUH TANGKAS RESI DORNA INI. PANAHNYA  
HANCIUR BETERBANGAN.



HE, HE.  
MUGUHKU.  
KEMARILAH.

DORNA MELOM-  
PAT GAMBIL  
TERKEHEH-KEHEH.



INI HADIAH DARI-  
KU, DORNA.

PRABU DRUPADA SEGE-  
RA MENGHANTAMNYA.



...KEMUDIAN DRUPADA MENARIK  
PEDANGNYA GAMBIL MENYERANG.



DORNA MELOMPAT KESAM-  
PING. HAMPİR GAJA KENA.



AJOW,  
DRUPADA.

TETAPI DENGAN MU-  
DAH PANAH-PANAH ITU DITE-  
BAS DENGAN PEDANGNYA.



KAU, MEMANG GOM-  
BONG RESI BUGUK.  
JAHANAM KAU.



KEDUA MUGUH INI TELAH BERSIAP KEMBALL,  
GUNGGUH SEIMBANG PERTEMPURAN INI. DUA-  
DUANYA SUDAH BERUBAN.



PRABU MATSYAPATI MENDEKATINYA.  
INILAH MUSUH YANG DICARINYA.



PRABU WIRATA TURUN DARI KUDANYA. DIA TETAP PATUH, SAMBIL MENUNGGU PERTEMPURAN.



TIBA-TIBA DIA BERTERIAK KAGET, MATANYA BERSINAR MENAHAN MARAHNYA.



RESI DORNA MEMBUNUH GUGTI PRABU RADEN.

GYAH DAN DESTAJUMENA DIBERITAHUKAN KEMATIAN AYAHNYA.



DIA LANGGUNG MELOMPAT MENUJU TEMPAT PERTEMPURAN DORNA DAN MATSYAPATI.



SAAT PRABU DRUPADA TERSGUNKUR MAKA DITUGUKNYA BERTUBI-TUBI SAMPAI MENEMUI AJALNYA.



KETIKA ITU MATSYAPATI LANGGUNG MENDEKATINYA.



TETAPI TERHALANG DENGAN PARA KURAWA DAN ANAK BUAHNYA.



MEREKA DIHANTAM TERUS.



PERTEMPURAN BERIKUTNYA TELAH TERJADI DIDEKAT MAYAT PRABU DRUPADA MATSYAPATI MENYERANG DENGAN GARANG.



TETAPI GERANGANNYA GELALU DAPAT DIJAGA DENGAN MUDAH.



TETAPI MEREKA CUKUP BANYAK.



KETIKA ITU PRABU WIRATA GUGUR. LAMBUNGNYA GOBEK KENA PEDANG DORNA. GAGAH BENAR RESI TUA ITU.



GETELAH MATGYAPATI  
DIBUNUH, DIA TERUS  
MENYERBU KE TEN-  
GAH PERTEMPURAN.



TETAPI TIDAK GEMPAT BERHADAPAN  
DENGAN DESTAJUMENA KARENA TER-  
HALANG OLEH BERIBU-RIBU MANUGIA.



YOOPY PRATIPEA AWAS  
KEPALAMU.



LAKGANA PELURU MERIAM  
PUKULAN BIMA, TETAPI  
PRATIPEA SANGAT CEKATAN.



SEORANG ADIPATI  
DARI PIHAK KURAWA  
BERNAMA PRATIPEA YANG  
SANGAT GAGAH...



MENYERANG PAGUKAN YANG  
DIPIMPIN BIMA.



PERTEMPURAN BERJALAN CUKUP  
LAMA, TETAPI AKHIRNYA GADA  
BIMA MENIMPA SAGARAN,  
GEHINGGA KEPALA PRATIPEA  
HANCUR.



BIMA  
MENGETAHUI HAL INI.  
CEPAT-CEPAT DIA MENYONGSONGNYA.



HEL BIMA, MESKIPUN  
KAU TINGGI, AKU  
TIDAK GENTAR.  
KEMARILAH.

PRATIPEA SANGAT GOMBONG. DIA  
BERANI MENANTANG GAJAH PANDAWA.



DARI BELAKANG DATANG DUA Satria  
GANDARA SAUDARA SANGKUNI BER-  
NAMA GAJAKSA DAN SARABA.



HA, HA, HA. MANAGI  
SANGKUNI APA KAU  
HANYA BERDUA?

BIMA TERTAWA ME-  
LIHAT KEDUA MUGUH INI.





MESKIPUN DIKEROYOK BIMA TIDAK MUNDUR GEDIKITPUN. AKHIRNYA KEDUA SAUDARA SANGKUNI INI PECAH KEPALANYA.



HARUS DIKERAHKAN BANTUAN, PAMAN.

GYANDAN PRABU GUYUDANA GEDANG MEMPERHATIKAN KEKUATAN PARA PANDAWA, KARENA KEKUATAN MEREKA SEKARANG DIPUGATKAN JADI SATU.



COBA MAJU, TAHAN SERBUAN MEREKA DAN LANGSUNG HANCUR.

ADIPATI KARNA DIPANGGIL. SEJAK PERTEMPURAN INI DIMULAI DIA BELUM PERNAH MAJU, KARENA BELUM DIPERINTAHKAN.



TERIMA KASIH GUGTI PRABU.

ADIPATI KARNA SANGAT GEMBIRA HATINYA, KARENA TUGAS INILAH YANG GELALU DI-TUNGGU. DIA MENGHARAPKAN DAPAT BERHADAPAN DENGAN ARJUNA.



MAKA TERLIHATLAH KERETA ADIPATI KARNA MENUJU KETENGAH PERTEMPURAN.



DENGAN TANGKAS DIA MENGELUARKAN KESAKTIANNYA. BALATENTARA KURAWA BERSORAK GEMBIRA.



DIPIHAK PANDAWA GEMPAR KARENA GERANGAN PANAH-PANAH ADIPATI AWANGGA INI.



TETAPI MATANYA GELALU Mencari ARJUNA. DENDAMNYA SANGAT MELEKAT.



SRI KRESNA YANG GEDANG MEMPERHATIKAN PERTEMPURAN INI SANGAT TERPERANJAT.



OH, SYUKURLAH. SUDAH HAMPIR SELESAI.

DIA TAHU AKAN KESAKTIAN ADIPATI KARNA YANG MEMPUNYAI SENJATA KONTA. SANGAT BERBAHAYA JIKA DIBIARKAN.



DENGARLAH RADEN. INI GUATU RAHASIA. TADI ADIPATI KARNA MULAI MAJU. RADEN MENGETAHUI DIA SANGAT SAKTI.

TERUTAMA DIA MENGGUASAI SENJATA KONTA. YANG TIDAK DAPAT DILAWAN. MAKSUD HATINYA SENJATA INI UNTUK PAMANMU ARJUNA.



TETAPI SENJATA INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN SATU KALI SAJA.



SRI KRESNA GEMBIRA, KETIKA MENENGGAR TANDA PERTEMPURAN DIHENTIKAN. DAN TERTAHANLAH GERBUAN ADIPATI KARNA UNTUK SEMENTARA.



MALAM ITU SRI KRESNA BERDIAM DIRI DIKEMAHNYA. BERSEMED I Mencari akal untuk bergiasat.



KALAU PAMANMU SAMPAI AJAL KARENA SENJATA INI SANGAT DISAYANGKAN KARENA MAGIH BANYAK YANG HARUS DIHADAPI. PERTEMPURAN INI MAGIH LAMA.



RADEN DAPAT TERBANG. BESOK CARILAH JALAN AGAR SENJATA KONTA ITU DAPAT DIGUNAKAN, TETAPI HARUS HATI-HATI.



RADEN KEMARI GEBENTAR.

KETIKA ITU DIA MENENGGOK KELUAR, KARENA DILIHATNYA GATOTKACA HENDAK MELEWATI KEMAHNYA.



DUDUKLAH RADEN. ADA YANG INGIN SAYA RUNDINGKAN.



JIKA KENA SASARANNYA TENTU TIDAK DAPAT DITAHAN. GUNUNG PUN AKAN HANCUR.

JANGAN BERITAHU PAMANMU, RADEN.



TERIMA KASIH UA BETARA. NANTI HAMBA AKAN PERMAINKAN DIA. DAN LEBIH BAIK PAMAN DIPATI JANGAN MAJU DULU.



TIDAK MUNGKIN RADEN, TETAPI RADEN HARUS MENDAHULUKANNYA. JANGAN SAMPAI MEREKA BERTEMU.



BAIKLAH UA BETARA, HAMBABERGEDIA GUGUR, AGAL GENJATA ITU DAPAT LEPAS DARI TANGANNYA. BIARLAH HAMBAYANG MENJADI KORBAN.



OH, RADEN, UA SANGAT MENGHARGAI KESETIAANMU SEBAGAI PAHLAWAN SEJATI.



TIDAK LAMA KEMUDIAN GATOTKACA KELUAR DENGAN WAJAH GEMBIRA.



KITA TUNGGU ESOK HARI. BAGAIMANA CARANYA GATOTKACA MEMANCIK DIPATI KARNA AGAR GENJATA DAHSYAT INI DIPERGUNAKAN UNTUKNYA.

*dalam*  
**TUGAS  
UNTUK  
GUGUR**

# TUGAS *untuk* GUGUR



GRI KREGNA TELAH MERUNDINGKAN RENCANANYA DENGAN GATOTKACA, AGAR GENJATA ADIPATI KARNA YANG BERNAMA KONTA DAPAT LEPAS DARI TANGANNYA. HAL INI UNTUK MELINDUNGI ARJUNA. DAN GATOTKACA TELAH MENYANGGUPINYA APAPUN YNG TERJADI. DIA TELAH GIAP DENGAN TENTARA-TENTARA RAKSGA PRINGGANDANI YAITU RAKYAT YANG SEBANGGA IBUNYA.



PAGI-PAGI BENAR GRI KRESNA SUDAH KELUAR DARI KEMAHNYA.



DIA MELIRIK KEKIRI-KEKANAN.



SENJATA ITU HANYA DAPAT DIGUNAKAN SATU KALI GAJA.



TETAPI PASTI MEMINTA KORBAN, MENGERTIKAH RADEN.



DAN TERLIHATLAH GATOTKACA YANG GEDANG MENGATUR BARISAN.



DENGAN RELA HAMBA BERGEDIA BERKORBAN. INI GUATU TUGAS GUCI.



OH, RADEN KAU SINGGUH GATRIA GEJATI.



RADEN! KEMARI SEBENTAR.



OH, UA BETARA.



NA, PAMAN-MU DATANG.



HAMBA MOHON DOA RESTU KANDA BETARA.

ARJUNA DATANG MENGHADAP GRI KRESNA.



INGATLAH  
YAYI DIPATI.

EYANG DORNA HARUG  
DIAWASI TERUS HANYA YAYI  
YANG DAPAT MELAWANNYA.



BELIAU SUDAH LANJUT UGIANYA,  
TETAPI TETAP GAGAH PERKAGA.



JIKA DIBIARKAN AKAN  
LEBIH BANYAK KORBAN  
DI PIHAK PANDAWA.



DEMikianlah GRI KREGNA MENGATUR ARJUNA  
AGAR TIDAK BERTEMU DENGAN DIPATI KARNA.



TENTARA RAKGAGA  
PRINGGANDANI MULAI  
BERGERAK MAJU.



MEREKA MAJU KEHADAPAN  
TENTARA AWANGGA.



LA'WANNYAPUN TIDAK  
TERLIHAT GENTAR.



PERTEMPURAN MULAI BERKOBAR,  
TETAPI TENTARA AWANGGA  
TERDEGAK TERUS.



ADIPATI KARNA MEMPERHATIKAN PERTEMPURAN INI.



AYO MAJU.

DIAPUN MENERAHKAN TENTARA RAKSAGANYA.



PADUKAN KALA GRENGGI MULAI MENYERBU, SEHINGGA PERTEMPURAN DAHGYAT TELAH TERJADI.



YANG MENJADI KEPALA PASUKAN RAKSAGA BERNAMA KALA GRENGGI.



AYO, HANTAM TERUG.

TETAPI JANGAN SALAH TANGKAP, INI BUKAN GRENGGI YANG MEMBUNUH IRAWAN.



KALA GRENGGI DENGAN GARANGNYA MEMALINKAN GADA MENGHANTAM KEKIRI-KEKANAN.



DIA DIBANTU DUA SAUDARANYA BERNAMA LEMBANA DAN LEMBUGANA.



YANG MENJADI PAHLAWAN DI ANTARA MEREKA BERNAMA KALANA GURA.



GATOTKACA MEMPERHATIKAN DARI ANGKASA.



KEMUDIAN DIA MENUKIK KEBAWAH.



DAN TANGAN  
BEGINYA MULAI  
BEKERJA.



SEORANG RAKSAGA  
DITARIK RAMBUT-  
NYA KEANGKASA.



LALU DIBANTING KE ARAH  
KAWAN-KAWANNYA.



BAGAI HALILINTAR GATOKACA  
MENYAMBAR-NYAMBAR.



TENTARA-TENTARA  
A WANGGA TERPELANGING  
BERTERIAK-TERIAK KEHERAMAN,  
KARENA TIDAK MELIHAT YANG  
MENYERANGNYA.



KALA GRENGGI MARAH MELIHAT PENYERANG  
BUAS INI. LALU DIA MENANTANGNYA.



GRRR, ORANG CILIK,  
AYO TURUN. KUPECAH-  
KAN KEPALAMU.

GATOKACA TURUN  
MENDEKATI KALA GRENGGI.



TIBA-TIBA GATOTKACA  
MENYAMBAR DENGAN  
DIPEGANG RAMBUTNYA,  
DIPUKULNYA KEPALA KALA  
GRENGGI GAMPAI PECAH.



TINGGAL KALANAGURA DIA-  
PUN MELIHAT KEJADIAN ITU.



LALU DATANG  
MENANTANGNYA.



LEMBUGANA DAN LEMBANA MAJU  
GETELAH MELIHAT KALA GRENGGI  
MATI.



PUKULANNYA DENGAN  
MUDAH MELAKKAN.



DIA HERAN, KEMANA PERGI  
MUGUHNYA ITU.



DENGAN MUDAH KEPALA MEREKA  
DITANGKAP DAN DIADUKANNYA  
GAMPAI KEPALA MEREKA PECAH.



TIBA-TIBA RAMBUTNYA TER-  
PEGANG DARI BELAKANG DAN  
DIBAWANYA NAIK KE ATAS  
GAMBIL DIPUTAR-PUTAR.



GETELAH DIPUTAR-PUTAR GAMPAI  
JAUH KEANGKAGA, LALU DI-  
LEMPARKANNYA KEBAWAH.



KALANA SURU MENUKIK KE BAWAH DENGAN  
CEPATNYA. DAN MATILAH KE EMPAT RAK-  
GASA ITU DALAM SEKEJAP MATA.



ADIPATI KARNA GANGAT  
MARAH MELIHAT KEJADIAN INI.



KERETANYA MAJU MENUJU  
KETENGAH PERTEMPURAN.



GATOTKACA MEM-  
PERHATIKAN MUSUH  
YANG DITUNGGU-TUNGGU.

HA, GATOTKACA,  
ANAK RAKGASA.



LALU TURUN MENGHADANG  
KERETA ADIPATI KARNA.



KEPADALAN MEMBIDIK ADIPATI KARNA DAPAT DI-  
BARAWAN DENGAN ARSUKA, KARENA SEPERGURUAN.



TETAPI GATOTKACA LEBIH TANGKAS,  
SEHINGGA PANAHNYA TIDAK KENA SASARAN.



HA, HA, HA,  
INIKAH KARNA  
YANG TERNAMA.



KARNA GANGAT MARAH  
MENDENGAR EJEKAN ITU.



LAKSANA KILAT GATOTKACA MENYAMBARNYA. UNTUNG KARNA WAGPADA, JIKA TIDAK, TENTU BISA PECAH KEPALANYA.



MARAH ADIPATI KARNA GEMAKIN MELUAP-LUAP GEMUA AJIANNYA DIKELUARKAN.



KARNA TURUN SAMBIL MEMBAWA GENJATA-GENJATANYA.



DIA TETAP WAGPADA TERHADAP MUSUH BUAG INI. DIA BERGEMBUNYI DIBALIK KERETA.



PANAH-PANAH BERHAMBURAN MENUJU GATOTKACA.



TETAPI GATOTKACA SANGAT KEBAL TIDAK ADA SATUPUN YANG MEMPAN.



GATOTKACA TELAH BERADA DIBELAKANGNYA Sambil BERGERU.



SECEPAT KILAT KARNA MEMBALIK.



GATOTKACA MULAI MARAH, DITENDANGNYA KARNA, KUDA-KUDANYA DIPUKULL TETAPI SANGAT CEPAT, SEHINGGA KARNA PUN MENJADI BINGUNG.



PANAH-PANAH SAKTI BERGUIT-GUIT, TETAPI TIDAK SATUPUN MENGENAI SAGARANNYA.



KARNA MENGHANTAM TERUS SEHINGGA GENJATANYA HABIS.



BANYAK JUGA PANAHL-panah yang tertangkap Gatotkaca, dia tertawa sambil mengejek.



Ayo, manalagi senjataamu, apa sudah habis?



Hoi, karna, coba lepaskan senjata itu, apa benar dapat sampai ke sini?



Karna semakin panas, Arjuna sudah tidak diingat lagi, karna sedang diliputi kemarahan.



Hati karna bagaikan dibakar, mendengar ejekan-ejekan ini, dia tidak sadar sedang dipancing.



Senjata satu-satunya tinggal sebuah tombak, yaitu kanta, tombak Betara Indra. Tetapi ini digedikan untuk Arjuna dan hanya satu kali dipakai.



Kanta itu dilempar ke atas dengan tujuan Gatotkaca.



Kanta lepas Laksana Kilat membelah angkasa, cahayanya menyilaukan mata.



Karna melihat ke atas sambil menggenggam tombak ini pikirannya sangat kacau.



Ketika melihat kanta, Gatotkaca langung melayang tinggi dan bergembunyi dibalik awan.



Gatotkaca tidak sadar kalau senjata itu sedang menuju kepadanya, karena terhalang awan.



Kanta itu langung menghilang, gedangkan korbannya jatuh melayang-layang.



INGATAN GATOKKACA MASIH GEMPURNA, DIA TERUG MENUKIK KEBAWAH.



SEBELUM MATI DIA INGIN LEBIH PUAG. BADANNYA DITIMPAKAN KEPADA DIPATI KARNA, UNTUNG KARNA CEPAT MELOMPAT.



KITA TINJAU BARIGAN YANG DIPIMPIN REGI DORNA.



KEDUA BELAH PIHAK TELAH KEHABIGAN TENAGA.



TENTARA-TENTARA GATOKKACA MENJADI BAYANGAN, KETIKA MELIHAT PEMIMPINNYA GUGUR.



TETAPI REGI DORNA MENGHANTAM TERUS TANPA LELAH.



TENTARA PANDAWA BANYAK YANG MENJADI KORBAN PANAHNYA.



KARNA MUNDUR KEBELAKANG SEBAB KEHABIGAN SENJATA, MAKSUDNYA HENDAK MENGAMBIL LAGI.



PRAJURIT-PAJURIT PENDAWA GALAH SANGKA, MAKA DISORAKINYALAH KARNA DARI BELAKANG.



ARJUNA AGAK CEMAS MELIHAT KERUGAKAN TENTARANYA.



OH, EYANG SANGAT BERAT HATI HARBA MENGHADAPIMU.

HATINYA SANGAT RAGU-RAGU KARENA BAGAIMANAPUN DIA ADALAH MURIDNYA.



ARJUNA  
TURUN DARI KUDANYA.



DORNA TERTAWA GEMBIRA.



MAKA BERHADAP-HADAP-  
ANLAH ANTARA GURU DAN  
MURID.



SECEPAT KILAT DORNA MENGELUARKAN  
KETANGKAGANNYA.



TETAPI ARJUNA LEBIH  
CEPAT UNTUK MENGHINDARKAN DIRI.



ARJUNA MULAI  
MEMBALAS.



DEMikianlah PERTARUNGAN GURU  
DENGAN MURID. HEBAT, DAMGYAT,  
GUNGGUH MENGHERANKAN BAGI YANG  
MELIHAT. PANAH-PANAH PATAH DI-  
ANGKASA, KARENA KEKUATANNYA SAMA.



BALANTENTARA YANG DEKAT PETEMPURAN INI  
BERHENTI BERTEMPUR, MEREKA GANGAT RAGU.



DIAM-DIAM GRI KRESNAPUN MEM-  
PERHATIKAN PERTEMPURAN INI.



GAMPAI GENJA, PERTARUNGAN  
INI TIDAK DAPAT DITENTUKAN,  
SIAPA YANG UNGGUL.



MALAM HARINYA PRABU GUYUDANA  
TERLIHAT GEMBIRA, SEBAGAIMANA  
BIAGA DIADAKAN SIDANG.



PRABU GUYUDANA DUDUK DI ATAS KURSI DIKAMAR REGI DORNA. SEDANGKAN PARA KURAWA DUDUK DILANTAI.



DIPATI KARNA GELALU MENUNDUKKAN KEPALANYA DAN DIGAMPINGNYA BERDIRI SANGKUNI.



HERAN, SEORANG GURU TIDAK DAPAT MENGA-LAHKAN MURIDNYA.



EK, SANGKUNI, BUKAN KAKAK GENDRI YANG MENJADI GURU ARJUNA, DIA BANYAK BELAJAR KE BRAHMA-BRAHMA YANG SAKTI. ITULAH GEBABNYA DIA GELALU UNGGUL.



WUAH EYANG GUNGGUH HEBAT MENGHADAPI ARJUNA. TETAPI SAYANG DIA BELUM MATI.



KAPAN EYANG MEMENUHI JANJI UNTUK MENANGKAP SEMAJI HIDUP-HIDUP.



BAGAIMANA DIPATI A WANGGA, AKU TURUT GEMBIRA DENGAN MATIYA BENTENG PANDAWA ITU.



DIPATI KARNA TERMUNG DIA GEKARANG SADAR BAHWA DIA SUDAH TERTIPU GATOTRACA, GEHINGGA SENJATA SAKTINYA LENYAP. TADINYA DIGEDIAKAN UNTUK MENGHADAPI ARJUNA.



AJOW, PUTE-RA PRABU.

EYANG GANGGUP MENANGKAPNYA JIKA TIDAK ADA PENGHALANG.



PENGHALANG ITU ARJUNA. EYANG TIDAK GANGGUP MENGALAHKANNYA.



OH, PUTERA DIPATI, APA YANG KAU PIKIRKAN, BERTERUG TERANGLAH.



HAMBA TELAH TIPU GATOTKACA, BENAR DIA MATI. TETAPI GEKARANG HAMBA TIDAK MEMPUNYAI SENJATA SAKTI LAGI.



GENJATA KONTA  
HANYA DAPAT DIPAKAI  
SATU KALI SAJA. GEBE-  
NARNYA HAMBA GEDIA-  
KAN UNTUK ARJUNA.



AGAKNYA GATOKACA TELAH MENGE-  
TAHUI NIAT HAMBA. DIA IKHLAS BERKOR-  
BAN UNTUK MELINDUNGI PAMANNYA. DIA  
TELAH MEMPERMAINKAN HAMBA.



GEMUA YANG HADIR TERDIAM KETIKA  
MENDENGAR URAIAN ADIPATI AWANGGA.



TETAPI BIAR  
BAGAIMANAPUN  
HAMBA TETAP  
SANGGUP...

MENALAHKAN ARJUNA,  
HAMBA TIDAK GENTAR.



TETAPI BIARLAH DAHULU, GEBAB  
SEKARANG MAGIH KEWAJIBAN  
PAMAN YANG MEMIMPIN.



TONTONLAH BEGOK  
PAMAN AKAN  
RATAKAN BALA TEN-  
TARA PANDAWA DI  
ATAG KURUSETRA.



KINI KITA TINJAU KEADAAN PARA  
PANDAWA YANG GEDANG BERKUMPUL.



BIMA BERTENGAH  
TERMANGU-MANGU,  
HATINYA GEDIH, KARENA  
KEHILANGAN PUTERANYA.



TIDAK KUGANGKA PERTEM-  
PURAN INI BERJALAN LAMA  
SEKALI. KINI KITA KEHILANG-  
AN KEPONAKAN YANG  
GAGAH PERKASA



JANGAN TERLALU  
DIRIGAUKAN. GATOKACA  
GUGUR SEBAGAI GATRIA.  
DIA RELA BERKORBAN.



HAMBA MENYESAL MENGAPA  
DIA YANG MENGHADAPI KARMA.  
KARNA ITU LAWAN HAMBA.



ITULAH GEBABNYA. KARNA  
LAWAN UTAMA YAYI.



TETAPI YAYI TIDAK MENGE-  
TAHUI DIA MENGUASAI GENJATA  
KONTA YANG DIGEDIKAN  
UNTUK MEMBUNUH YAYI.  
GENJATA DEWATA...



OH, KANDA, HAMBА PUN  
IKHLAS MATI. KENAPA  
GATOTKACA YANG DIGURUH  
MELAWANNYA.



TENTU, SEGEORANG  
YANG BERTEMPUR  
HARUS IKHLAS MATI.



DIPAKAI HANYA SATU KALL  
TERUS MENGILANG. TETAPI  
SATU KALI INI.



TIDAK ADA SATU KESAKTIAN ATAU  
KEKUAGAAN YANG DAPAT MENAHAN-  
NYA. GURUNG PUN BISA HANCUR.



TETAPI JIKA YAYI  
GUGUR, SEDANGKAN  
KARNA MASIH ADA DI  
KURUGETRA.



SIAPAKAH YANG AKAN  
MELAWAN DIA, GIA-  
PAKAH YANG DAPAT  
MEMBUNUHKANNYA.



ITULAH GEBABNYA KANDA  
GURUH GATOTKACA UNTUK  
MENGHADAPI KARNA AGAR GEN-  
JATA ITU TERLEPAS.



INI UNTUK KEPENTINGAN KITA  
GEMUA. UNTUK KEMENANGAN PAN-  
DAWA. DIA GEORANG SATRIA  
GEJATI. GAGAH PERKAGA.



KITA TAHU KESAKTIANNYA. DIA  
TANGKAS DAN CEPAT GERAKANNYA.  
HANYA YAYILAH YANG DAPAT  
MENGIRIBANGI.



BENAR KANDA  
BETARA. AKU MENGETRI  
MAKSUDMU.





GI KARNA GANGAT BERBAHAYA, DIA LAWANMU ARJUNA.



DISAMPING KARNA, EYANG DORNA PUN GANGAT SAKTI.



TIDAK ADA JALAN LAIN KANDA BETARA, HAMBA TIDAK GETUJU, INI BUKAN PERBUATAN GATRIA.



INI PUR BUKAN BENPU, TETAPI SIAGAT.

AGAR DIA PERCAYA, YAYI SEMAJI HARUS MENJAWAB JIKA DIA BERTANYA.



NA, INI PUN SUATU KEADAAN YANG SANGAT MENYULITKAN.

RESI DORNA TIDAK DAPAT DIKALAHKAN.



JIKA PUTE-RANYA.

MAGIH HIDUP AGWATAMA MAGIH HIDUP.



AH, HAMBA TIDAK GANGGUP KALAU HARUS BERDUSTA. HAMBA TIDAK BIAGA.



JIKA BEGITU, KITA BUNUH DULU GAJAH YANG BERNAMA AGWATAMA. KEMUDIAN BUMA BERTERIAK.



KITA HARUS MENCARI AKAL. YAYI BIMA HARUS BERTERIAK KALAU AGWATA GUDAH MATI.



YOOPY, BERTERIAK MUDAH. TETAPI APAKAH EYANG DORNA PERCAYA?



HO, HO!

ELOK BENAR, JADI YANG MATI BUKAN AGWATA, MELAINKAN AGWATAMA GAJAH.



BENAR, TETAPI PENDENGARANNYA TENTU PUTERANYA YANG MATI. INI SIAGAT, BUKAN DUSTA.





PEDANGNYA MENYAMBAR KE KIRI KE KANAN GAMBIL MENUK-NUGUK.



KORBAN PIHAK PANDAWA TELAH BERTUMPUK-TUMPUK.



NA, ITU DIA GEMIAJI.

REGI DORNA MELIHAT PRABU GEMIAJI.



MARI IKUT AKU AYO!

DIA BERTERIAK GAMBIL MELOMPAT KE MUKA.



AYO, MAJU HANTAM TERUG.

DEMIKIAN DAHGYATNYA REGI DORNA INI. DIA BERTERIAK-TERIAK MEMBERI GEMANGAT.



BIMA TETAP BERGIAP-GIAP.



KINI BARIGAN BERANI MATI INI BERGERAK KE GAMPING, MENUJU KERETA PRABU GEMIAJI.



YOOPY, GERBU, HANTAM DIA.

KINI TIBALAH KEWAJIBAN BIMA.



GRI KREGNA MENGENDALIKAN KUDANYA AGAK KE TENGAH PERTEMPURAN AGAR TERLIHAT OLEH REGI DORNA.



ARJUNA TIDAK TINGGAL DIAM, DIA TERUG MENGHJANI TENTARA DORNA DENGAN PANAHNYA.



BALATENTARA PANDAWA MENYERBU UNTUK MELINDUGI PRABU GEMIAJI.



BIMA TETAP BERADA DI DEKAT KERETA ITU



ARJUNA MERASA CEMAS MELIHAT KORBAN PANDAWA BERGELIMPANGAN.



DRONA BAYANGAN MENGAMUK DENGAN KEJAM.



BUNUH GAJAH ITU DULU. BARU BERTERIAK. LEKAS.



BIMA LARI KE TEMPAT GAJAH ITU DI BELAKANG PERTEMPURAN.



CUKUP EYANG, JANGAN TERLALU KEJAM.



TETAPI TIDAK GATU PUN PANAH ARJUNA DAPAT MENEMBUS KESAKTIAN GURUNYA.



YOY, KAU TERPAKSA HARUS MATI ASUATAMA.

GAJAH ITU SEDANG MELAMBAI-LAMBAIKAN BELALAINYA.



CEPAT LAKSANA HARIMAU, BIMA MELOMPAT Sambil MENGAYUNKAN GADANYA.



GEHINGGA PAGUPATI PUN BALIK KEMBALI KETANGANNYA ARJUNA MULAI GUGUP. DIA MELIRIK KEPADA GRI KANDHI.



YAYI BIMA AYO CEPAT.

GRI KRESNA MENGETAHUI MAKSUD LIRIKAN ITU. ARJUNA MOHON PERTOLONGAN, CEPAT-CEPAT DIA MEMANGGIL BIMA.



SUARA MELEDAK KETIKA MENIMPА KEPALANYA. GUNGGUH HEBAT PUKULAN ITU.



GAJAH ITU TERGUNGKUR DAN MATI SEKETIKA.



KETIKA ITU MENGGEMALAH SUARA  
BIMA DI GELURUH KURUSETRA.



RESI DORNA TERPE-  
RANJAT. BADANNYA LEMAH.  
DIA TERMENUNG GAMBIL BERDIRI.



AH, TIDAK  
MUNGKIN DIA  
TIDAK MATI.

TETAPI HATINYA RAGU-RAGU KARENA DIA  
PERCAYA SEKALI AKAN KEGAGAHAN PUTERANYA.



DIA MAJU KEMBALI  
DAN GENJATANYA DIGANTI.



E, E, EH DORNA, TIDAK SADARKAH,  
BAHWA ENKAU SUDAH TINGKAT  
BRAHMANA YANG GEHARUGNYA  
MENGUTAMAKAN BERSEMADI. KAU  
TIDAK GEPANTAGNYA BERTEMPUR.  
BAHKAN KAU TELAH DEKAT  
KEPADA AJAL. BERSEMA-  
DILAH DAN LEPASKAN  
GENJATA ITU

TIBA-TIBA TERDENGAR  
BIGIKAN DI DALAM HATI  
SANG RESI.



RESI DORNA GEMAKIN BINGUNG, HATINYA  
RAGU-RAGU KETIKA ITU DIA MELIHAT PRABU  
GEMIAJI YANG SEDANG MENDEKATINYA.



AYO, PRABU SEMIAJI,  
BENARKAH ASAWATAMA  
PUTERA EYANG TELAH  
MENINGGAL?



A YAG YAYI, INGTALAH,  
INI KESEMPATAN YANG  
TERAKHIR.

SRI KREMA MEMBIGIKAN  
GAMBIL MENDESAK.



BENAR  
PAMAN

TETAPI AGUATA-  
MA... GAJAH.

DEMIKIAN JAWABAN PRABU GEMIAJI YANG  
DIAKHIRI DENGAN BIGIKAN. UNTUNG TIDAK  
TERDENGAR DORNA.



SEMUR HIDUP GEMIAJI BELUM PERMAH BER-  
DUSTA, MAKA DIA DIBERI TANDA OLEH DEWATA.  
JKA NAIK KERETA RODANYA TIDAK PERMAH MEN-  
GENAI BUMI. TETAPI KETIKA ITU TIBA-TIBA  
KERETANYA TURUN GEPERTI KERETA YANG LAIN.



HEL DORNA,  
TERIRALAH PERBA-  
LAGANMU.

SEKONYONG-KONYONG DESTAJUMENA  
MUNCUL DAN MENDEKATI SANG RESI.



EH, HE, DESTAJUMENA,  
KAU INGIN SEPERTI  
AYAHMU.

GENJATA-  
GENJATA DESTAJUMENA  
LANGGUNG DILEPASKAN.



DORNA MENGELAKAN GERANGAN ITU DENGAN MEMIRINGKAN DIRINYA.



KE SAMPING TETAPI DI ANTARANYA ADA SATU PANAH DESTAJUMENA YANG MENGENAINYA, MAKA HILANGLAH KESAKTIAN GANG RESI. INI DIKARENAKAN MUTUKAN EKALAYA TERPENUHI.



PEDANG DESTAJUMENA HANCUR DIGAMBAR PANAH DORNA. KARENA HEBATNYA PANAH ITU DESTAJUMENA TERPELANTING.



BIMA MELOMPAT KEMUKA. KETIKA GANG RESI HENDAK MEMBIDIKAN PANAHNYA LAGI.



DESTAJUMENA MENGAMBIL TOMBAK DAN DILEMPARKAN KEPADA GANG RESI.



TETAPI DORNA MASIH KUAT, TOMBAK ITU DIGAMBUHNYA DENGAN PANAHNYA.



INKHA BRAHMANA AHLI GEMADI? MEMBUNUH DENGAN TIDAK ADA HABIGNYA. INGAT, ASWATAMA SUDAH MATI. JIKA TIDAK PERCAYA TANYAKAN KEPADA KANDA GEMIAJI.



DORNA HATINYA PEDIH. TIBA-TIBA GENJATANYA TERLEPAS. BADANNYA LEMAH TIDAK BERDAYA. DIA INSYAF TELAH DEKAT MENINGGAL.



MARAH DESTAJUMENA SEMAKIN MELUAP DAN DIA MENGAMBIL PEDANG.



GANG RESI TIDAK TINGGAL DIAM.



LALU BERGEMADILAH DIA MENGHILANGKAN GELURUH PANCAINDRA. KETIKA ITU JIWANYA PUN MELAYANG. PERMOMOHANNYA DIPENUHI.



SRI KRESNA DAN GEMAJI TERDIAM DAN MEMPERHATKAN TERUS TINDAKAN DORNA.



GYAHNAN DESTAJUMENA  
BELUM PUAS HATINYA.



DENGAN MENGAMBIL SEBILAH  
PEDANG DIA MENYERANG KEMBALI.



DESTAJUMENA,  
JANGAN...

ARJUNA BERTERIAK HENDAK  
MENGHALANGI, TETAPI...



TERLAMBAT, PEDANG  
ITU MENEBAS LEHER GANG REGI  
KEPALA DORNA TERPENTAL JAUH.



BADANNYA JATUH TERSUNGKUR BEGITULAH KEMATIAN DORNA AKIBAT KUTUKAN EKALAYA, MENINGGALNYA EKALAYA MAUPUN DORNA DIAWALI DENGAN...



TIPU MUGLIHAT TENTARA KURAWA YANG MENYAKSIKAN KEJADIAN INI GEMETAR, NGERI, PUTUS ASA. KARENA PAHLAWAN YANG PALING DIJUNJUNG TINGGI TELAH MENINGGAL.



# Ajalnya DURSASANA

KEADAAN PIHAK KURAWA KACAU BALAU, PRAJURIT-PRAJURITNYA SUDAH TIDAK DAPAT DIATUR, BERLARIAN KE SANA KEMARI KETAKUTAN. GUNGGUH BESAR PENGARUH KEMATIAN PAHLAWAN REGI DORNA, YANG SELAMA HIDUPNYA DIJUNJUNG TINGGI.



RAMA REGI TELAH MENINGGAL, OLEH DESTAJUMENA.

SEORANG PRAJURIT BERTERIAK-TERIAK KEPADA ASWATAMA.



KURANG AJAR PANDAWA, AWAS KAU!

ASWATAMA MERAH PADAM, BADANNYA MENGGIGIL MENAHAN MARAH.



KETIKA ITU PUN DIA LARI KE DEPAN DAN BERPAPAN DENGAN TENTERANYA YANG MUNDUR.



JANGAN MUNDUR BEDEBAH. PENGEcut. AYO MAJU, LIHAT AKU YANG MELAWAN PANDAWA.



ASWATAMA BERDIRI DI TENGAH-TENGAH MEDAN PERTEMPURAN DENGAN BUGUR YANG GUDAH DISIAPKAN.



KESAKTIAN ASWATAMA TIDAK BOLEH DIPANDANG ENTENG. GEBAB HAMPIR SELURUH KESAKTIAN AYAHNYA TELAH DIKUASAINYA. PANAH-PANAH BAGAIKAN HUJAN.



KUHANCURKAN KALIAN SEMUA!

DIA MAJU TERUS. MATANYA MEMBELALAK.



SUNGGUH DANGYAT PUTERA REGI DORNA INI. PANAHNYA BAGAIKAN AIR HUJAN YANG DITUP ANGIN TOPAN. SUARANYA GEMURUH MENYERANG BALARENTARA PANDAWA.



BALARENTARA PANDAWA TERCEANG MELIHAT HUJAN ANAK PANAH INI. MEREKA JADI BINGUNG.



KARENA TIDAK ADA YANG CEPAT BERSEMBUNYI. AKAK BERTUAPUK-TUMPUKLAH YANG MENJADI KORBAN.



ADA JUGA GEBAGIAN YANG DAPAT MENGHINDARKAN GERANGAN INI DENGAN BERSEMBUNYI DIBALIK BATU.



TETAPI YANG MELARIKAN DIRI GANGAT TIPIG HARAPANNYA.



YOY. ASWATAMA MEMBALAS DENDAM AYAHNYA.

BIMA GUSAR MELIHAT KEJADIAN INI.



BIMA GEGERA MENGELUARKAN PANAHNYA YANG BERNAMA BARGAWASTRA. TETAPI JIKA MENURUT CERITA LAIN BARGAWASTRA ADALAH GEBUAH TOMBAK.





BIMA MAJU TANPA MENGHIRAUKAN PANAH-PANAH ITU.



KINI AGWATAMA MENGARAHKAN PANAHNYA KEPADA BIMA.



BIMA TERUS MENDEKATINYA. AGWATAMA MULAI GENTAR.



DIA GADAR KALAU BAHAYA SANGAT DEKAT. SEBENARNYA DIA SANGAT PENGECEUT, BAKA TIDAK ADA JALAN LAIN, KECUALI MELARKAN DIRI DARI GINI.



TETAPI DENGAN TANGKAGNYA GEMUA GERANGAN ITU DITANGKI BUGURNYA.



BIMA PUN MURID DORNA, DALAM ILMU MEMANAH DIA TIDAK ASING.



BIMA TIDAK PUAS, MAKA DIKEJARNYA DIA.



TENTARA KURAWA HERAN MELIHAT PAHLAWANNYA LARI TUNGGANG LANGGANG.



BARGAWASTRA SAKTI MULAI BEKERJA.



PANAH YANG MENGHAMBUR MENJADI BERATUS-RATUS, AGWATAMA SANGAT TERPERANJAT DAN MUNDUR.



AGWATAMA LARI KE BELAKANG BATAS PERTEMPURAN, MESKIPUN DIEJEK ANAK BUAHNYA.



BIMA TIDAK DAPAT MEMBURUNYA LAGI, KARENA HARUS PATUH KEPADA PERATURAN.



AGWATAMA TERLANJUR KABUR, DIA TERUS MASUK KE DALAM RIMBA.



BADANNYA TERASA GANGAT PANAS, DENDAM, TETAPI MAJU MELAWAN TIDAK BERANI. AKHIRNYA DIA MERENDAM DI AIR.



DEMikianlah tingkah laku putera regi yang termasyur. Tetapi lebih baik kita tidak mengikutinya terus. Nah, mari kita menuju ke Kurusetra kembali.



CELAKA... CELAKA. OOH DEWATA.

MALAM INI SUYUDANA KELIHATANNYA GANGAT BINGUNG.



KEPALANYA TERUS PENING, ORANG YANG GANGAT DIHARAPKAN TELAH CUGUR YAITU DORMA.



HARAPANNYA MULAI TIPIS, HATINYA CERAS, KETIKA ITU PATHI GANGKUNI DATANG.



DIKUTI DURSASANA DAN ADIPATI KARNA. WAJAH DURSASANA PUN KELIHATANNYA GEDANG BINGUNG.



OH, BAGAIMANA KEADAAN DIA SEKARANG. KELIHATANNYA GANGAT MENGKHAWATIRKAN.



HANYA DIPATI KARNA YANG TENANG DARI BIRINYA MEAPERLIHATKAN SENYUMAN MENGEJEK. ENTAH APA YANG GEDANG DIRENUNGKAN.

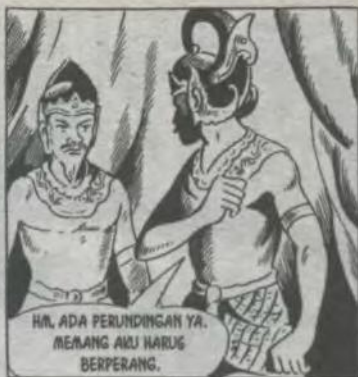


PRABU SUYUDANA MULAI BICARA DENGAN MEMARIK NAPAS DULU.





KANDA PRABU DIPERSILAKAN BERKUNJUNG ATAS PERMOHONAN PUTRA PRABU SUYUDANA.



HA, ADA PERUNDINGAN YA. MERANG AKU HARUS BERPERANG.



DARI PANDAWA JAGONYA ARJUNA.

DAN SAIGNYA SRI KRESNA. BAKA ITU HARBA GANGAT MOHON, SUDILAH KIRANYA RABA MENJADI GAIG DIPATI KARNA.



GEDAB HANYA RAMALAH YANG TERCAKAP DALAM HAL INI.

OH, ITU HARAPAN KALIAN.



DAN TERLIHATLAH PRABU GALYA BEDANG MENUJU KEMAH PRABU HASTINA.



OH, RAMA PRABU. GILAKAN DUDUK.

PRABU SUYUDANA SANGAT GEMBIRA DAN MENYAMBUTNYA DENGAN GANGAT.



BAIK, TAPI IZINKANLAH DAHULU AKU MEMABAH KALIAN UNTUK MENGE-LUARKAN MI HATIKU.



OH, RAMA PRABU, GILAKAN. TIDAK ADA HALANGANNYA.



ADA APA PUTERA PRABU? APA YANG DIHARAPKAN DARI RAMA?



BEGINI RAMA, EYANG BIGMA, PAMAN DORNA TELAH GUGUR.

KINI TERPAKSA DIPATI KARNA YANG MEMIMPIN UNTUK MENGHADAPI PARA PANDAWA.



SUDAH UMUR ORANG TUA MEMABAH PUTERANYA, BUKANKAH BEGITU SAUDARA KARNA.



GETELAH DIIZINKAN, PRABU GALYA MAJU KE MUKA.



TIBA-TIBA GUYUDANA MUKANYA MENJADI MERAH PADAM, MATANYA MERBELALAK. TELUNJUKNYA DITUJUKAN KE HIDUNG GUYUDANA.



KAU DENGKL, CURANG, TIDAK MENGENAL MALU, LOBA AKAN KEKAYAAN.



LALU MENGHADAP DURGASANA YANG SEDANG KETAKUTAH.



PANTAS MUKAMU GEPERTI RAKSAGA, DURGASANA.



MEMANGNYA AKU TIDAK TAHU, BAHWA AKU DITIPU SEHINGGA BERADA DI PIHAKMU. MATAKU TIDAK BUTA GUYUDANA.



MULUTMU SANGAT JAHAT, TUKANG FITNAH, AHLI UNTUK MEMBURUK-BURUKKAN ORANG.



PERBUATANMU KEJL, KETIKA MENGHINA DUDUPADL, GUNGGUH SANGAT MELEWATI BATAS.



DAN AKU MEMDOAKAN AGAR KUTURAN ITU BENAR-BENAR TERLAKSANA, SEHINGGA RABUTNYA DAPAT DIGANGGUL LAGI.



JIKA BUKAN MULUTMU YANG BUGUK, PANDAWA TIDAK AKAN DIASINGKAN.



KAU YANG MERENCANAKAN GEMUA INI, AKU TAHU.



BEREBARA RIBU WANITA YANG MERJADI JANDA, BERAPA BANYAK ANAK-ANAK YANG TERLANTAR, GEMUA KARENA PERBUATAN KURAWA.



KINI DIA MENDEKATI KARNA YANG SEDANG BERTENDI TEGAK.





RAMA PRABU.

KINI DIA MEMBALIK KEPADA PRABU GALYA.



KASIHANILAH HAMBA, JANGAN CEPAT MARAH.

HAMBA TERIMA GALAH, HAMBA TIDAK MARAH.



SAUDARA KARNA, KITA HARUS BERGATU, BUKAN BERTENTANGAN DALAM KEGULTAN INI.

BERBAIKLAH SAUDARA. PANDANGLAH AKU SAUDARAMU.



AKHIRNYA KEDUA GATRIA INI REDA KEMBALI BERKAT KEPANDAIAN SUYUDARA UNTUK MENAHAN IBARANNYA. SUNGGUH MEMBINGUNGAN KEADAAN INI.



KITA TINGGALKAN MEREA, GEBAS DI PIHAK PANDAWA PUN GEDANG BERUNDING, TETAPI TIDAK ADA PERTENTANGAN, GUAGANNYA TENANG KARENA GALING HORRAT MENGHORRAT.



GRI KREGNA GEDANG DIKELILINGI SAUDARA-SAUDARA PANDAWA.



KANDA BETARA HAMBA GELALU TERINGAT AKAN KEMATIAN EYANG DORRA, SUNGGUH SANGAT MENGHARUKAN.



BENAR. KEPALA BELIAU TERPISAH JAUH DARI BADANNYA.



KITA SEMUA MURIDNYA DAN WAJIB UNTUK MENYEMURRAKAN...

JENAZAHNYA, KASIHAN EYANG.



OH, YAYI SEMIAGI! KANDA GANGAT GETUJU, SEBAB KANDA KIRA...

DI PIHAK KURAWA TAK ADA YANG BERPERASAAN DEMIGAN.



SUDAH GEWAJIBNYA KITA MENGHORRATI GURU. KEPALA ITU HARUS DISATURAN, JIKA TIDAK DISATURAN TIDAK BAIK.







KITA SUDAH TERLALU SABAR MENGENDALIKAN, TETAPI KURAWA GEMAKIN KEPALA.

BEGAR, MARI KITA JALAN LAGI.



KEDUA RAJA ITU MENERUSKAN PERJALANANNYA.



SEMAKIN DEKAT DILIHAT SEMAKIN MENGERIKAN. MAYAT-MAYAT BERTIAPUNAN, DARAH MEMBEKU BERCAKUP PAGIR.



ADA JUGA YANG BELUM MELEPASKAN NYA WANYA DIA MERINTIH KEGAKITAN.



SEORANG PRAJURIT BERTERIAK-TERIAK MINTA TOLONG KARENA TERTUMPA BANGKAI GAJAH.



ADUH-ADUH TOLONG. LEBIH BAIK MATI DARI PADA BEGINI.

DIA BERUSAHA UNTUK MELEPASKAN DIRI, TETAPI BEBANNYA TERLALU BERAT.



GRI KRESNA MENDEKATI BANGKAI GAJAH ITU.



OH, KAU PRAJURIT KURAWA. GEBENTAR KUTOLONG.

DAN TERLIHATLAH ORANG YANG SEDANG MENANGIS.



DENGAN GEKALI TENTANG BANGKAI GAJAH ITU TERPENTAL JAUH.



PRAJURIT ITU BANGUN DENGAN MERANGKAK-RANGKAK MENDEKATI GRI KRESNA.



PULANGLAH KE TEMPATMU DAN ISTIRAHATLAH.

LALU DIA MENYEMBAH-NYEMBAH, TETAPI TIDAK BERGUARA.



TANPA MENOLEH KEMBALL, DIA LARI TERHUJUNG-HUJUNG.



SAYUP-SAYUP TERDENGAR PULA RINTIHAN KUDA KESAKITAN. SUNGGUH GERAM KEDENGARANNYA.



KEDUA PRABU INI TIBA DI TEMPAT DI MANA TADI SIANG TERJADI PERISTAWA YANG SANGT MENERIKAN.



SEMIAJI LANGSUNG MENYEMBAH KEPALA GURUNYA.



BUKAN MAKSUD KAMI MEMBUAT EYANG MENJADI BEGNI. BUKAN TIDAK MENGHORMATI.



YA, DI SINILAH TERJADINYA HAMBAMAGIH INGAT.

DAN KEPALA ITU DITENDANG DESTAJUMENA.



HAMBAMENYEGAL TIDAK DAPAT MENCEGAHNYA PERBUATAN DESTAJUMENA ITU.



SEMOGA ARWAH EYANG SEMPURNA. HAMBAGEKALIAN TIDAK PERNAH MERAGA BERMUGUHAN DENGAN EYANG.



MARI KITA CARIBADANNYA YAYI.



NA, ITU KEPALABELIAU.

TIBA-TIBA SRI KREGNA BERGERUGAMBIL MENUNJUK KE GUATU ARAH.



BENAR, KEPALADORNA MENGELETAK DENGAN PENUH DARAH DAN DEBU. MULUTNYA TERBUKA. SUNGGUH SANGT MENYERAMKAN DAN SANGT NGERI.



KEDUA RAJA ITU BESERTAPENGIRINGNYA MULAI BERKELILING LAGI.



TIDAK BEGITU SULIT UNTUK MENCARI BADANNYA. BADAN YANG TAK BERKEPALA TERTELUNGKUP MANDI DARAH. DARAHNYA TELAH MEMBEKU.



OH, EYANG YANG KUTUNJUNG  
TINGGI, TIDAK KUBANGKA AKAN  
MENEMUI NASIB BEGINI.



NA, MARI KITA KEMBALI UNTUK MER-  
BERI TAU SAUDARA-GAUDARA KITA.  
ALAN INI JUGA KITA SEPURNAKAN.



JENAZAH REGI DORNA DIBAWA KE TEMPAT  
PANDAWA. KEPALANYA DIGAMBUNG KEMBALI  
DENGAN DIBALUT KAIN PUTIH, DENGAN  
UPACARA PENGHORMATAN YANG KHIDMAT,  
JENAZAH REGI DORNA DIBAKAR. PENYEMPUR-  
NAAN INI DILAKUKAN SEPERTI KEPADA  
SEORANG YANG BERDERAJAT  
TINGGI DAN AGUNG.



SETELAH ITU GUNYILAH GEKELILING  
KURUSETRA, GEMUA PENGHUNINYA SUDAH  
TIDUR, HANYA BENDERANYA YANG MASIH BERDIRI TEGAK.



MATAHARI HAMPPIR TERBIT, KURUSETRA MULAI  
TERANG. DI SUATU TEBING YANG SANGAT CURAM,  
TERLIHATLAH DIPATI KARNA YANG GEDANG  
BERGEMADI KE ARAH TERBITNYA GANG SURYA.



TENTARA-TENTARA  
PANDAWA KELIHATANNYA GEMAKIN  
GEMBIRA DAN BERGERANGAT.



TETAPI TENTARA KURAWA  
PUN TETAP PATUH AKAN KEWAJIBAN-  
NYA, LEBIH-LEBIH KETIKA MEREKA  
MENGETAHUI SIAPA YANG MEMIMPIN HARI INI.

## RALAT UNTUK BHAGAWAD GITA

Para pembaca yang terhormat,  
Kami mohon maaf yang sebesar-besarnya karena dalam Mahabharata-9, dalam Bhagawad Gita, Percakapan Ketiga Belas (Setra-Wibhaga-Yoga) terlewatkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam Mahabharata-11 ini kami sisipkan Percakapan Ketiga Belas tersebut.

Besar harapan kami, para pembaca maklum adanya.  
Terima kasih

Redaksi



DURGASANA MEMIMPIN BARISAN ORANG-ORANG KUAT, DENGAN DIGETAI GAUDARA-GAUDARA YANG SUDAH TINGGAL GEDIKIT.



TIDAK LAMA KEMUDIAN MUNCULLAH PEMIMPIN GELURUH GABUNGAN PAGUKAN KURAWA.



PENGENDALI KERETA PRABU GALYA, HATINYA TETAP MERAGA BENCI DAN DENDAM.



KARENA DIA DITIPU GANGKUNI GEHINGGA BERADA DI PIHAK HASTINA. CURANG HARUS DIBALAG DENGAN CURANG. DEMIKIANLAH PIKIRANNYA. DIA TERUS MENCARI AKAL.

**BERSAMBUNG**

## XII. PERCAKAPAN YANG KETIGA BELAS

(Setra-Wibhaga-Yoga)

1. Badan ini yang dinamai Lapangan dan siapa yang mengenalnya disebut Kshetrajna.

2. Ketahuilah olehmu, bahwa Akulah Kshetrajna dari semua Lapangan, prikebajikan mengenai Lapangan itulah yang disebut prikebajikan yang sejati.

3-4. Apa yang dinamakan Lapangan, bagaimana macamnya dan perubahan apa yang dialami Lapangan itu dan apa pengaruhnya? Aku hendak paparkan dengan singkat. Hal ini telah berulang-ulang dijanjikan oleh para Rishi dalam Weda-weda dan dijelaskan dalam ujar-ujar dari Brahma-sutra (Kitab-kitab tentang Ketuhanan).

5-6. Lima anasir (ether-api-angin-air dan tanah), Ahamkara (Insun), Budi, Awyakta (tak-berujud), panca—indera dan lima-rasa, pertentangan serba—dua (suka-duka, rugi-untung dan sebagainya), badan kesadaran, keteguhan, kesemuanya itu adalah sifat-sifat Lapangan dengan segala perubahannya.

7-11. Yang dinamakan Prikebajikan adalah; rendah-hati, kejujuran, kelemah-lembutan, kesabaran, keadilan, menghormati gurunya, kesucian, iman-kuat, pengendalian nafsu, mengabaikan daya-penarik kebendaan, melepaskan Ahamkara yang bersifat ingat akan diri sendiri saja, yakin dalam hal membedakan kejahatan dan kebaikan, mengetahui hukum

lahir dan mati, usia lanjut dan kesengsaraan. Lebih lanjut tidak terikat pada anak dan isteri, senantiasa perasaannya sama saja dalam mengalami keadaan yang diinginkan dan tak diinginkan, tidak dapat disimpangkan pikiran bersujud kepadaku, perkunjungan ketempat-tempat yang suci dan menjauhkan pergaulan umum. Teguh dalam menuntut ilmu pengetahuan tentang Atma (Roh suci dalam diri tiap-tiap manusia). Jika tidak ada sifat-sifat yang disebutkan di atas namanya tak-kenal prikebajikan.

13-17. Kesegala arah ada tangan dan kaki, kesegala sudut ada mata, kepala dan mulut mendengar suara dari segala jurusan itulah sifat Tuhan yang meliputi sarwa-alam. Tampaknya berkilau-kilauan akibat panca indera, tetapi tak terikat pada panca indera, tanpa Tiga Guna (Satwa-Rayat dan Tamas) namun mengecap pengaruh Tiga Guna.

Di luar dan dalam tubuh DIA berada, dalam bergerak dan tidak bergerak, agak jauh, tetapi dekat, tidak terbagi, tetapi terpecah-belah, pendukung-raga, tetapi juga perusak-raga, cahaya dari sekalian cahaya dan kegelapan diseberang liang kubur. Jika mengetahui sifat-sifat ini, itulah yang dinamakan pengetahuan sejati dan akan menetap dalam dalam tiap-tiap sanubari yang mengenalnya.

18. Demikian singkatan dari penjelasan tentang Lapangan dan Pengetahuannya yang harus diketahui. Siapa yang bersujud Kepadaku dan memperoleh Pengetahuan ini dialah masuk kedalam Aku.

19. Ketahuilah bahwa Benda dan Roh tadinya tanpa awal: segala perubahan dan Triguna itu berasal dari Benda.

20. Benda yang menjadi sebab-musabab dari perbuatan dan hasilnya, Roh yang merasakan suka dan duka.

21. Roh yang ada dalam badan manusia merasai pengaruh Tiga Guna dan tergantung pada ikatan Guna-guna itu ditentukannya adalah kelahiran dari kandungan-ibu yang baik atau buruk.

22. Roh itu dapat dinamai peninjau, penurut, pemelihara, penikmat, kuasa besar, Atma-tertinggi.

23. Siapa dapat mengerti tentang Benda (jasmani) dan Rohani, bagaimanapun caranya menuntut penghidupan, dia tak akan lahir kembali, sesudah dia meninggalkan raganya.

24. Ada yang dengan mengheningkan-cipta dapat mengenal rohnya, orang lain pula mengenal Rohnya dengan menjalankan Sankhya-yoga, juga ada dengan jalan Karma-yoga.

25. Ada lagi orang yang tak mengetahui hal ini, tetapi mendengar saja, lalu bersujud, maka dia pun akan mendapatkan kebebasan dari tumibal-lahir dengan meyakinkan Weda-weda sebagai pedoman yang tertinggi.

26. Setiap kali ada mahluk yang dilahirkan, inilah disebabkan dari hubungan Lapangan (Setra) dan Pengenal Lapangan (Kshetrajna).

27. Siapa yang melihat Tuhan dalam segala mahluk, tidak hancur dalam sifat kehancuran, dialah yang waspada.

28. Karena dia melihat dalam segala apa Tuhan yang tak berubah, dia mengenal Rohnya yang sejati dan tak dapat dihancurkan. Dengan demikian ia berjalan di jalan yang tertinggi.

29. Siapa yang melihat, bahwa Benda yang bekerja dan bukan Rohnya, dia waspada.

30. Siapa yang mengakui, bahwa segala perpecahan itu berpusat pada yang SATU dan dari sini terpecah kemana-mana, maka dia akan masuk ke dalam Tuhan.

31. Karena tidak berawal dan bebas dari pengaruh Tiga Guna, maka Atma yang tertinggi ini (roh), berdiam dalam badan jasmani, dia tak ternoda, meskipun badannya bekerja karena digerakkan oleh Tiga Guna itu.

32. Seperti juga hawa yang menembusi angkasa tidak menjadi kotor, demikian pun Atma, meskipun memasuki badan jasmani, dia tak ternoda.

34. Siapa yang dapat membeda-bedakan dengan mata-kebajikannya apa yang dinamakan Lapangan (Setra) dan Pengenal Lapangan (Kshetrajna), juga pembebasan Roh dari badan-jasmani, dia meningkat di tempat yang tertinggi.

# LEGENDA NAGA



Shiro dan Masumi pergi berdarmawisata ke Cina. Dalam perjalanan tiba-tiba muncul seekor naga dan menelan Shiro dan Masumi. Tahu-tahu mereka sudah berada di tengah medan pertempuran pada zaman "Tiga Kerajaan" Untuk bertahan hidup dan kembali ke zamannya, Shiro bekerja sebagai ahli siasat tentara Liu Pei. Shiro yang dijuluki "Anak

Naga" bersama temannya, turut terlibat dalam peperangan. Shiro berhasil mengalahkan pasukan Ts'ao Ts'ao sebanyak 500.000 tentara. Suatu hari Masumi diculik, dan Shiro yang hendak menolongnya jatuh ke jurang. Siapakah yang menculik Masumi, dan bagaimana nasib Shiro.....



Penerbit PT Elex Media Komputindo

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>

# PEDANG RAJA



Inilah kisah dari dunia persilatan, kisah petualangan para pendekar silat yang bertarung untuk membela kebenaran dan mengalahkan tokoh-tokoh jahat dalam dunia persilatan. Lee Jang Jin dan Lee Gun Ak dua bersaudara bahu membahu berjuang dengan caranya sendiri-sendiri untuk mengatasi

berbagai kekacauan yang disebabkan oleh orang-orang Makyo, penganut aliran ilmu hitam. Timbulnya kekacauan seiring dengan perebutan pedang pusaka, yaitu pedang raja dan pedang ratu yang merupakan simbol kekuatan bagi yang memiliki salah satu dari kedua pedang itu.



Penerbit PT Elex Media Komputindo

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>